

**EFEKTIVITAS MODEL *CLASSROOM*
ASSESSMENT BERBASIS INKUIRI UNTUK
MENUMBUHKAN *SELF-REGULATION* SISWA
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MTS NEGERI 3 SLEMAN**



**Oleh: Ruly Gusmanto
NIM: 17204010148**

TESIS

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd)**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruly Gusmanto, S.Pd

NIM : 17204010148

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 November 2019

Saya yang menyatakan



Ruly Gusmanto, S.Pd
NIM. 17204010148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruly Gusmanto, S.Pd

NIM : 17204010148

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 November 2019

Saya yang menyatakan



Ruly Gusmanto, S.Pd
NIM. 17204010148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-305/Un.02/DT/PP.9/12/2019

Tesis Berjudul : EFEKTIVITAS MODEL CLASSROOM ASSESSMENT BERBASIS
INKUIRI UNTUK MENUMBUHKAN SELF-REGULATION SISWA
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS NEGERI 3
SLEMAN

Nama : Ruly Gusmanto

NIM : 17204010148

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 19 Nopember 2019

Pukul : 12.30 – 13.30

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 16 Desember 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ahmad Arif, M.Ag
NIP. 196611211992031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : EFEKTIVITAS MODEL CLASSROOM ASSESSMENT BERBASIS INKUIRI
UNTUK MENUMBUHKAN SELF-REGULATION SISWA DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MTS NEGERI 3 SLEMAN


Nama : Ruly Gusmanto

NIM : 17204010148

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sukiman, M. Pd. ()

Penguji II : Dr. M. Agung Rokhimawan, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Nopember 2019

Waktu : 12.30 – 13.30

Hasil : A- (91)

IPK : 3,80

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah Melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **Efektivitas Model *Classroom Assessment* Berbasis Inkuiri Untuk Menumbuhkan *Self-Regulation* Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Negeri 3 Sleman.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ruly Gusmanto, S.Pd
NIM : 17204010148
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 28 Oktober 2019
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

ABSTRAK

Ruly Gusmanto, NIM. 17204010148, Efektivitas Model *Classroom Assessment* Berbasis Inkuiri Untuk Menumbuhkan *Self-Regulation* Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Negeri 3 Sleman. Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Classroom assessment adalah suatu penilaian berbasis kelas. *Classroom assessment* termasuk ke dalam penilaian formatif, yang berarti dalam penilaian berbasis kelas ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan dalam penerapan model *classroom assessment* berbasis pendekatan inkuiri untuk menumbuhkan *self-regulation* siswa kelas VIII dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Sleman.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan menggunakan desain penelitian *pre-experiment one group pretest-posttest design*. Data penelitian diperoleh dari instrument tes dan angket yang di jawab oleh siswa. Model *classroom assessment* yang diteliti yaitu 1) tes tertulis berbentuk pilihan ganda untuk mengukur ranah kognitif peserta didik, 2) *peer-assessment* dan *self-assessment* berbentuk angket untuk mengukur ranah afektif peserta didik, dan untuk mengetahui peningkatan *self-regulation* menggunakan hasil data angket peserta didik.

Hasil penelitian dari efektivitas model *classroom assessment* berbasis inkuiri untuk menumbuhkan *self-regulation* siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri 3 Sleman adalah: 1) Dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan inkuiri meliputi orientasi, eksplorasi, pembentukan konsep, aplikasi dan penutup. 2) Dari hasil uji *paired sample t-test* untuk hasil belajar siswa menunjukkan hasil 0.000 (Sig < 0.05), maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah mengalami pembelajaran melalui

pendekatan inkuiri. 3) Dari hasil uji *paired sample t-test* untuk *self-regulation* siswa menunjukkan hasil 0.000 ($\text{Sig} < 0.05$), maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada *self-regulation* siswa setelah mengalami pembelajaran melalui pendekatan inkuiri. 4) Tingkat keefektivitasan dari instrumen *classroom assessment* berbasis inkuiri menggunakan uji *normalized gain* untuk meningkatkan hasil belajar tergolong “sedang” ($0,70 > (g) \geq 0,30$), yaitu (a) Pilihan ganda = 0.4851, (b) *peer-assessment* = 0.4029, dan (c) *self-assessment* = 0.5278. 5) Dari hasil uji *normalized gain*, menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil data angket *self-regulation* dalam penerapan model *classroom assessment* berbasis inkuiri untuk menumbuhkan *self-regulation* siswa tergolong “sedang”, yaitu 0.3842 ($0,70 > (g) \geq 0,30$).

Kata Kunci: Efektivitas, *Classroom Assessment*, Pendekatan Inkuiri, *Self-Regulation*



ABSTRACT

Ruly Gusmanto, NIM. 17204010148, Effectivitas of Classroom Assessment Model Based on Inquiry to Grow Student Self-Regulation in Learning Aqidah Akhlak in MTs Negeri 3 Sleman. Thesis of the Master Program in Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Classroom assessment is a class-based assessment. Classroom assessment is included in the formative assessment, which means that this class-based assessment is carried out during the learning process. This study aims to determine the level of effectiveness in the application of classroom assessment models based on inquiry approaches to foster self-regulation of grade VIII students in Aqidah Akhlak learning at MTs Negeri 3 Sleman.

The research method used was experimental using pre-experiment one group pretest-posttest design. Research data obtained from test instruments and questionnaires answered by students. The classroom assessment model studied was 1) written test in the form of multiple choice to measure the cognitive domain of students, 2) peer-assessment and self-assessment in the form of a questionnaire to measure the affective domain of students, and to determine the increase in self-regulation using the results of participant questionnaire data students.

The results of the study of the effectiveness of the inquiry-based classroom assessment model to foster student self-regulation in the learning of moral aqidah in MTs Negeri 3 Sleman are: 1) In the implementation of Aqedah Akhlak learning by using an inquiry approach including orientation, exploration, concept formation, application and closing. 2) From the results of paired sample t-test for student learning outcomes showing 0,000 results (Sig <0.05), then H_0 is rejected, meaning that there is a significant increase in student learning outcomes after experiencing learning through the inquiry approach. 3) From the results of paired sample t-test for

self-regulation students showed 0,000 results (Sig <0.05), then H_0 was rejected, meaning that there was a significant increase in student self-regulation after learning through the inquiry approach. 4) The level of effectiveness of inquiry based classroom assessment instruments uses the normalized gain test to improve learning outcomes classified as "moderate" ($0.70 > (g) \geq 0.30$), namely (a) Multiple choice = 0.4851, (b) peer- assessment = 0.4029, and (c) self-assessment = 0.5278. 5) From the normalized gain test results, it shows that the average value obtained from the results of the self-regulation questionnaire data in the application of the inquiry-based classroom assessment model to foster self-regulation of students is classified as "moderate", which is 0.3842 ($0.70 > (g) \geq 0.30$).

Keywords: Effectivitas, Classroom Assessment, Inquiry Approach, Self-Regulation.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yaitu Muhammad SAW, para keluarga, dan shabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh manusia yakni agama Islam. Semoga di hari akhir nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya. Amin.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Efektivitas Model *Classroom Assessment* Berbasis Inkuiri Untuk Menumbuhkan *Self-Regulation* Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Negeri 3 Sleman. Tesis ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkat daya upaya serta bantuan, bimbingan maupun arahan dan instruksi dari berbagai pihak dalam proses penyusunan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Radjasa, M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Suyadi, M.A, selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Dra. Hj. Sri Haryati Handayani selaku Kepala MTs Negeri 3 Sleman
8. H. Masruri, S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Sleman
9. Seluruh Guru MTs Negeri 3 Sleman yang telah memberikan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
10. Seluruh Staf MTs Negeri 3 Sleman yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Ayahanda Usman Gumanti dan Hasanuddin, BA serta Ibunda Mahya dan Mufliha, istriku Rayi Trengginas, M.Pd, saudara-saudariku (Amzar Kristofa, S.IP, M.Si, drh. Lita Nurbaiti, Yuhana, Himma Tunaka, S.S, Nur Albait, S.E, Bety Nur Aristia, S.E, Nailul Author Restu Pamungkas, M.Pd, dan M. Ridho) yang tersayang yang tak henti-hentinya memberikan dukungan moril maupun materil sehingga terselesaikan tesis ini tanpa kendala apapun.
12. Teman-teman Seperjuangan yang telah memberikan dukungan, saran dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Kepada semua pihak semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa terimakasih yang

sebesar-besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini, terakhir kalinya penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan tesis ini. Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Dengan memohon Ridho dari Allah SWT penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Oktober 2019
Hormat Saya

Ruly Gusmanto, S.Pd
NIM:17204010148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan Untuk:

Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidikku.



MOTTO

“Orang-orang hebat dibidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terisnpirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi.” –

Ernest Newman



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Persetujuan Tim Penguji	v
Nota Dinas Pembimbing	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar.....	xi
Persembahan.....	xv
Motto.....	xvi
Daftar Isi.....	xvii
Daftar Tabel	xx
Daftar Gambar	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teoritik	14
1. Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran	14
2. Model <i>Classroom Assessment</i> Dalam Pembelajaran	22
3. <i>Self-Regulation</i> Peserta Didik	31
4. Instrumen Penilaian Hasil Belajar	37
5. Revisi Taksonomi Bloom Ranah Kognitif	44
G. Hipotesis	46

H. Metode Penelitian	47
1. Metode Penelitian	47
2. Definisi Operasional	48
3. Populasi dan Sampel Penelitian	49
4. Karakteristik Penelitian	50
5. Desain Penelitian	51
6. Prosedur Penelitian	53
7. Jenis Data	54
8. Intrumen Pengumpulan Data	55
9. Analisis Data	56
I. Sistematika Pembahasan.....	63
BAB II GAMBARAN UMUM MTS NEGERI 3	
SLEMAN	65
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	65
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Proses	
Perkembangan	66
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan	68
D. Struktur Organisasi	71
E. Keadaan Pendidik dan Tenaga	
Kependidikan	71
F. Peserta Didik	73
G. Sarana dan Prasarana	74
H. Strukur Kurikulum	77
I. Ketuntasan Belajar Peserta Didik	83
J. Program Pembiasaan	86
BAB III HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN.....	91
A. Deskripsi Sampel Penelitian	91
B. Pengkajian Instrumen	92
1. Uji Validitas.....	92
2. Uji Reliabilitas	96

C. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak	101
D. Hasil Belajar Aqidah Akhlak dan Hasil <i>Self-Regulation</i> Siswa.....	108
1. Hasil Tes <i>Classroom Assessment</i> Siswa ..	109
2. Hasil <i>Self-Regulation</i> Siswa	113
E. Uji Prasyarat Analisis Data Dengan Uji Normalitas	115
F. Hasil Analisis Data.....	116
1. Uji Hioptesis Statistik	116
2. Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	119
3. Uji <i>Normalizd Gain (N-Gain Score)</i>	121
G. Pembahasan	126
BAB IV PENUTUP.....	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran	134
C. Kata Penutup	135

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Paradigma Rancangan <i>Preetest-Posttest Only Control Design</i>	53
Tabel 1.2. Skala Kriteria Penilaian Angket	57
Tabel 1.3. Tafsiran Skor Penilaian Menjadi Nilai Kualitas	57
Tabel 1.4. Kriteria penilaian <i>Peer-Ssessment</i> dan <i>Self-Assessment</i>	58
Tabel 1.5. Klasifikasi Gain	63
Tabel 2.1. Daftar Pegawai Tata Usaha	72
Tabel 2.2. Daftar Pegawai Perpustakaan MTs Negeri 3 Sleman	73
Tabel 2.3. Daftar Peserta Didik MTs Negeri 3 Sleman	74
Tabel 2.4. Matrik Beban Belajar Tatap Muka	80
Tabel 2.5. Tafsiran KKM MTs Negeri 3 Sleman	83
Tabel 3.1. Hasil Uji Normalitas Instrument <i>Classroom Assessment</i> Dan Intrumen <i>Self-Regulation</i>	116
Tabel 3.2. Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Instrument Tes (Pilihan Ganda, Angket <i>Peer-Assessment</i> Dan Angket <i>Self-Assessment</i>	119
Tabel 3.3. Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Instrument <i>Self-Regulation</i> Berbentuk Angket.....	120
Tabel 3.4. Hasil Uji Normalized Gain Tes (Pilihan Ganda)	122
Tabel 3.5. Hasil Uji Normalized Gain Tes (<i>Peer-Assessment</i>)	123
Tabel 3.6. Hasil Uji Normalized Gain Tes (<i>Self-Assessment</i>)	124
Tabel 3.7. Hasil Uji Normalized Gain Tes (<i>Self-Regulation</i>)	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Siklus	Prosedur	Penelitian	
	Eksperimental		53
Gambar 3.1. Ruang	Lingkup	Ahlak	Terpuji
	Terhadap Diri Sendiri.....		105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Salah satu keberhasilan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat dilihat melalui kemampuan siswa mengatur perilakunya. Kemampuan mengatur perilaku ini sering disebut *Self-Regulation*, di mana individu berusaha untuk merencanakan dan mengelola kegiatan belajar secara mandiri.

Self-regulation sebenarnya sudah mulai berlangsung pada saat siswa mulai memasuki lingkungan belajar. Di lingkungan belajar, siswa dituntut mengikuti proses kegiatan pembelajaran, seperti siswa diminta untuk memperhatikan apabila guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, mencatat pembelajaran yang diperoleh selama di kelas, selalu aktif dalam berdiskusi dan

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Namun pada kenyataannya, siswa sering menunjukkan kebiasaan belajar yang kurang baik, rendahnya motivasi belajar, dan ada beberapa siswa yang cenderung mengabaikan tugas-tugas yang diberikan guru.

Self regulation memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu untuk meningkatkan perilaku belajar siswa. Hal ini senada dengan Nur Ghufron dan Rini Risnawita yang menyatakan *Self Regulation* merupakan aspek penting dalam menentukan perilaku seseorang. *Self Regulation* adalah upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku aktif. *Self Regulation* bukan merupakan kemampuan mental atau kemampuan akademik, melainkan bagaimana individu mengolah dan mengubah pada suatu bentuk aktivitas.²

Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya pengukuran *Self Regulation* siswa selama proses dan hasil pembelajaran Aqidah Akhlak melalui sebuah penilaian yaitu model *classroom*

² M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Aruzz Media, 2010), hlm. 57

assessment. Model *classroom assessment* ini digunakan sebagai umpan balik bagi siswa, memantau kemajuan belajar siswa, mendiagnosis kemampuan belajar siswa, sebagai umpan balik bagi guru, memberikan informasi yang lebih komunikatif kepada para pemangku kepentingan.³ Dilihat dari penjelasan di atas, adapun relevansi antara *classroom assessment* dengan *self-regulation* yaitu untuk menumbuhkan kemampuan belajar siswa secara mandiri diperlukan instrument penilaian yang dapat mengukur dan menumbuhkan *self-regulation* tersebut, dan tujuan dari model *classroom assessment* ini sesuai untuk mengukur dan menumbuhkan *self-regulation* tersebut, yaitu dapat memberikan informasi yang lebih komunikatif sebagai bahan evaluasi kedepannya. Berdasarkan pada pelaksanaannya, penggunaan model *classroom assessment* ini sangat dipengaruhi oleh faktor pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, salah satunya yaitu pendekatan inkuiri.

Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan Bapak H. Masruri, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak di Madrasah MTs Negeri 3

³ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 165

Sleman, pelaksanaan model *classroom assessment* belum diterapkan secara efektif selama pembelajaran. Saat kegiatan pembelajaran guru memerlukan waktu yang banyak untuk menilai hasil pekerjaan siswa dan diperlukan waktu yang optimal untuk memberikan umpan balik kepada siswa selama pembelajaran, penilaian lebih terfokus pada ranah kognitif, penilaian tidak terlepas pada paper and pencil test, serta belum adanya instrument tertulis tentang aspek afektif. Selain itu beban tugas guru yang cukup banyak dan jumlah kelas serta jumlah siswa yang cukup banyak sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk melaksanakan model *classroom assessment*. Akibatnya guru belum memperoleh informasi yang akurat tentang kelebihan dan kekurangan hasil belajar siswa sehingga guru belum memperoleh gambaran yang jelas untuk menindaklanjuti hasil pembelajaran tersebut.

Selain itu, penggunaan metode yang konvensional membuat guru sulit untuk sepenuhnya melaksanakan pendekatan inkuiri sesuai dengan perencanaan. Hal ini berarti guru belum memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami Aqidah Akhlak secara aktif dan mandiri serta guru lebih mementingkan untuk

mengejar target dalam kompetensi dasar, sehingga pengalaman belajar yang bermakna terkesampingkan demi memenuhi kompetensi dasar aspek kognitif.

Tidak tersedianya lembar penilaian akan berpengaruh pada penilaian hasil belajar peserta didik selama di kelas. Dari hasil observasi terhadap guru Aqidah Akhlak, didapatkan bahwa rata-rata guru masih melaksanakan penilaian pada setiap akhir bab pembelajaran, hal ini mengakibatkan siswa sering sulit mengingat materi Aqidah Akhlak terdahulu. Guru Aqidah Akhlak juga setuju apabila dikembangkan model *classroom assessment* berbasis inkuiri. Hal ini dikarenakan guru masih banyak mengalami kesulitan untuk membuat perangkat model *classroom assessment* yang mengacu pada pendekatan inkuiri.

Disisi lain, siswa juga memberikan tanggapan mengenai pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung, diantaranya: 1) siswa menyukai jika guru menerapkan pembelajaran yang bersifat penyelidikan Aqidah Akhlak, 2) siswa tidak setuju apabila penilaian hanya didasarkan tes tertulis saja, apalagi penilaian hanya ada di akhir bab, 3) siswa berharap guru memfasilitasi perangkat penilaian

selama pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju dan mengharap guru menerapkan perangkat model *classroom assessment*.

Permasalahan lain adalah penilaian yang hanya dilakukan di akhir bab atau ujian semester, hal ini membuat siswa sulit untuk selalu memahami pemahaman terdahulu tanpa mengulanginya. Untuk itu perlu adanya upaya pelaksanaan *classroom assessment* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Model *classroom assessment* berbasis inkuiri diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dan memfasilitasi umpan balik. Bahkan tidak memerlukan waktu yang lama untuk menerapkan model *classroom assessment* berbasis inkuiri. Informasi yang didapatkan oleh guru melalui *classroom assessment* berbasis inkuiri akan dapat membantu guru dalam mengukur perkembangan *self regulation* siswa secara mandiri. *Self Regulation* dapat ditunjukkan dari hasil belajar siswa yang semakin meningkat selama pembelajaran. Pernyataan tersebut senada dengan Furtak⁴ yang berpendapat bahwa pelaksanaan

⁴ Furtak, *Linking a Learning Progression For Natural Selection To Teachers Enactment of Formative Assessment*, Journal

model asesmen bisa membantu guru dalam mengelola motivasi dan pemahaman siswa untuk menumbuhkan *self regulation* selama pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas instrument *classroom assessment* berbasis inkuiri dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII D untuk menumbuhkan *self-regulation* siswa?”

Adapun untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka peneliti membaginya menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII D dengan menggunakan pendekatan inkuiri di MTs Negeri 3 Sleman?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dengan *posttest classroom assessment* berbasis inkuiri siswa kelas VIII D dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Sleman?

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dengan *posttest self-regulation* siswa kelas VIII D dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Sleman?
4. Seberapa besar tingkat keefektivitasan *classroom assessment* berbasis inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII D dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Sleman?
5. Seberapa besar tingkat keefektivitasan *classroom assessment* berbasis inkuiri dalam menumbuhkan *self-regulation* siswa kelas VIII D dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model *classroom assessment* berbasis inkuiri dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII D untuk menumbuhkan *self-regulation* siswa.

Adapun untuk mengetahui tujuan tersebut, maka peneliti membaginya menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII D dengan menggunakan pendekatan inkuiri di MTs Negeri 3 Sleman.
2. Mengetahui perbedaan antara hasil *preetest* dengan *posttest classroom assessment* berbasis inkuiri siswa kelas VIII D dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Sleman.
3. Mengetahui perbedaan antara hasil *preetest* dengan *posttest self-regulation* siswa kelas VIII D dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Sleman.
4. Mengetahui tingkat keefektivitasan *classroom assessment* berbasis inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII D dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Sleman.
5. Mengetahui tingkat keefektivitasan *classroom assessment* berbasis inkuiri dalam menumbuhkan *self-regulation* siswa kelas VIII D dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Sleman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Menerapkan model *classroom assessment* yang efektif berupa penilaian tertulis

berbentuk pilihan ganda, *peer-assessment* dan *self-assessment* berbentuk angket.

- b. Bagi guru dapat menjadi alternatif model *classroom assessment* dalam kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan *self-regulation* siswa.
 - c. Bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas kemandirian belajarnya secara individual. Selain itu dengan Teknik penilaian yang beragam dapat membuat siswa lebih aktif dengan mempertimbangkan kebutuhan belajarnya dan memahami bagaimana cara meningkatkan hasil belajarnya.
2. Manfaat Teoritis dari model *classroom assessment* berbasis inkuiri untuk menumbuhkan *self-regulation* siswa yang telah dikembangkan yaitu dapat menghasilkan konsep atau prinsip yang baru sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah ditelaah oleh penulis yang erat kaitannya dengan penelitian ini. *Pertama*, penelitian yang ditulis oleh Saiful Imam Ali Nurdin yang bertujuan untuk menghasilkan model

performance assessment berbasis inkuiri untuk mengukur aspek keterampilan argumentasi siswa.⁵ Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada tujuannya, dimana peneliti akan melaksanakan *instrument assessment as learning*, yaitu *classroom assessment* yang meliputi aspek kognitif dan afektif yang bertujuan untuk menumbuhkan *self-regulation*.

Kedua, yaitu penelitian yang ditulis oleh Juita Ariani, dalam penelitian ini asesmen yang diterapkan adalah *alternative assessment* dengan pendekatan *scientific approach*.⁶ Perbedaan skripsi di atas yaitu terletak pada model asesmen yang diujicobakan dan pendekatan yang digunakan untuk mendukung model asesmen, selain itu skripsi di atas hanya meneliti aspek psikomotorik, sedangkan dalam penelitian ini akan menguji coba aspek kognitif dan afektif

Ketiga, yaitu penelitian yang ditulis oleh Hussain Alkhrausi, dalam penelitian ini dijelaskan bahwa penilaian kelas adalah sebuah konteks

⁵ Saiful Imam Ali Nurdin, *Pengembangan Performance Assessment Berbasis Inkuiri Untuk Mengukur Keterampilan Argumentasi Siswa*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017)90wq

⁶ Juita Ariani, *Pengembangan Alternative Assessment Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Scientific Approach Di Sekolah Menengah Pertama*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2018)

penilaian yang dialami oleh siswa di kelas, dan guru hanya menentukan tujuan penilaian, mengembangkan tugas penilaian, memberikan umpan balik, dan memantau hasil, dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dengan membandingkan sifat psikometrik dari tingkat siswa dengan tingkat kelas.⁷ Perbedaan dalam penelitian ini adalah *classroom assessment* yang digunakan lebih mengukur ke arah psikometrik (pengukuran psikologis) secara umum sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan saat ini mengukur pertumbuhan *self-regulation*.

Keempat, yaitu penelitian yang ditulis oleh Atikah Budi Pratiwi, dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari variabel bebas (asesmen alternative) terhadap variabel terikat (peningkatan proses pembelajaran) dengan dibantu pendekatan jelajah alam sekitar.⁸ Sedangkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan, variabel dalam penelitian berbeda, jika dalam penelitian di atas menggunakan asesmen alternative maka dala

⁷ Hussain Alkharusi, *An Evaluation of The Measurement of Perceived Classroom Assessment Environment*, Vol 8, No 2, 2015, International Journal of Instruction. Diakses pada tanggal 5 April 2019. Pukul 10:00

⁸ Atikah Budi Pratiwi, *Pelaksanaan Asesmen Alternatif Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011)

penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan model *classroom assessment* di mana terdapat perbedaan juga dalam pendekatan yang digunakan, pendekatan jelajah alam sekitar dapat dipahami bahwa proses pembelajaran yang dilakukan yaitu di luar kelas, sedangkan pendekatan inkuiri dilaksanakan di dalam kelas.

Kelima, yaitu penelitian yang ditulis oleh Nur Hamidah dkk, dalam penelitian ini berisi tentang penggunaan lembar kerja peserta didik yang dibuat dengan dasar pendekatan inkuiri terbimbing, di mana lembar kerja tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN Bawu Jepara.⁹ Perbedaan penelitian ini, dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah dalam penelitian ini lembar kerja hanya berupa lembar evaluasi tertulis tes. Sedangkan penelitian ini akan mengukur *self-assessment* dari siswa dengan menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda beralasan, *peer-assessment* dan *self-assessment* untuk mendukung dalam menilai *self-assessment*

⁹ Nur Hamidah, Dkk, *Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol 12, No 2, Tahun 2018. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang, diakses pada tanggal 14 agustus 2019, pada pukul 17:00

yang dimiliki oleh peserta didik di MTs Negeri 3 Sleman.

F. Kerangka Teoritik

1. Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran

Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas suatu permasalahan yang dipertanyakan.¹⁰ Selain itu, menurut Nur Hamidah, dkk, melalui pendekatan inkuiri siswa akan terdorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang sesuai, agar setiap siswa mendapatkan pengalaman dalam melakukan percobaan dalam pembelajaran yang memungkinkan bagi mereka untuk menemukan prinsip-prinsip yang berguna bagi mereka. Dengan begitu, keinginan siswa untuk terus belajar akan meningkat dan lebih bersemangat dalam mengerjakan pekerjaannya hingga mereka

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 194

menemukan jawaban dari permasalahan yang didapatkan mereka.¹¹

Adapun yang menjadi karakteristik pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:¹²

- a. Inkuiri menekankan kepada aktifitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Hal ini berarti peserta didik ditempatkan sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya menerima akan tetapi juga menemukan sendiri inti dari materi pembelajaran.
- b. Seluruh aktivitas peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawabannya sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri.
- c. Tujuan dari pembelajaran inkuiri adalah peserta didik diharapkan mampu berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual yang mereka miliki sebagai bagian dari

¹¹ Nur Hamidah, Dkk, *Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ...*

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 196-197

proses mental. Dengan demikian, dalam pembelajaran inkuiri peserta didik tidak hanya dituntut menguasai materi, tapi juga bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang ada di dalam diri mereka sendiri.

Adapun dalam hal pelaksanaannya, menurut Hanson (2007) tahapan pelaksanaan pendekatan inkuiri (*guided inquiry*) terdiri dari 5 tahapan, yaitu:¹³

- a. Orientasi, yaitu dengan mempersiapkan siswa belajar, memberikan motivasi, menciptakan minat pengetahuan sebelumnya, pengenalan terhadap tujuan pembelajaran dan kriteria keberhasilan untuk memfokuskan siswa menghadapi persoalan dan menentukan tingkat penguasaan yang diharapkan.

Contohnya: Guru menyampaikan informasi mengenai topik pembelajaran, tujuan hasil belajar, dan menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan tersebut.

¹³ Hanson, *Designing Process-Oriented Guided- Inquiry Activities*, tahun 2007. Diakses pada tanggal 25 April 2019. Pukul 11:12

- b. Eksplorasi, siswa diberikan kesempatan untuk observasi, mendesain eksperimen, mengumpulkan, menguji dan menganalisa data, menyelidiki hubungan serta mengemukakan pertanyaan dan menguji hipotesis.

Contohnya: Guru mengarahkan siswa agar dapat membuat hipotesis sementara dan melaksanakan pembelajaran melalui tanya jawab untuk mengetahui pemahaman dari siswa.

- c. Pembentukan konsep, dari hasil eksplorasi, konsep ditemukan, dikenalkan dan dibentuk. Pemahaman konseptual tersebut didapatkan dari keterlibatan siswa dalam sebuah penemuan, bukan dari hasil ceramah ataupun naskah.

Contohnya: Guru membuat kelompok belajar untuk siswa, sehingga dengan kelompok tersebut siswa dapat bertukar informasi dan menemukan konsep baru menurut mereka sendiri serta dapat menjelaskan konsep tersebut.

- d. Aplikasi, melibatkan penggunaan pengetahuan yang baru didapatkan

dalam latihan, masalah dan situasi penelitian lain. Latihan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk membentuk kepercayaan diri pada situasi yang sederhana dan akrab.

Contohnya: Pengetahuan baru yang diperoleh oleh siswa dari diskusi kelompok, kemudian dipresentasikan oleh siswa tersebut sehingga pemahaman siswa dapat teridentifikasi. Kemudian siswa diberikan latihan yang dapat membentuk pengetahuan yang baru secara individu.

- e. Penutup, membuat validasi terhadap hasil belajar mereka, refleksi terhadap apa yang mereka pelajari dan menilai penyampaian mereka.

Contohnya: Guru mereview hasil pembelajaran secara langsung maupun melalui lembar pengamatan.

Dalam penerapan pendekatan pembelajaran inkuiri terdapat beberapa prinsip

yang harus diperhatikan oleh setiap guru, yaitu:¹⁴

- a. Berorientasi pada pengembangan intelektual, yaitu tujuan utamanya adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada hasil, akan tetapi juga berorientasi pada proses. Makna dari “sesuatu” yang harus ditemukan oleh siswa melalui proses berpikir adalah sesuatu yang dapat ditemukan, bukan sesuatu yang tidak pasti, sehingga setiap gagasan yang ingin dikembangkan adalah gagasan yang dapat ditemukan.
- b. Interaksi, proses belajar pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru, bahkan interaksi siswa dengan lingkungannya. Dalam interaksi ini menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar melainkan sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.

¹⁴ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 136-138

- c. Bertanya, yaitu guru sebagai penanya, sebab kemampuan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya merupakan sebagian dari proses berpikir. Oleh karena itu, kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan.
- d. Belajar untuk berpikir, yaitu untuk memberikan pemahaman bahwa belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*) bukan hanya mengingat sejumlah fakta. Dalam hal ini, proses berpikir yaitu proses mengembangkan seluruh potensi otak, baik otak kiri maupun kanan, baik otak neokorteks, otak limbik, maupun otak neokorteks. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.
- e. Keterbukaan, yaitu belajar adalah suatu proses untuk mencoba berbagai kemungkinan. Oleh sebab itu, anak perlu diberikan kebiasaan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan

beberapa hipotesis untuk dibuktikan kebenarannya. Tugas guru di sini adalah menyiapkan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan membuktikan hipotesisnya.

Adapun beberapa kelebihan dari model pembelajaran inkuiri menurut Sanjaya (2014) yaitu pembelajaran inkuiri menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Memberikan ruang kepada siswa agar dapat belajar sesuai dengan gaya belajarnya. Dianggap sebagai model yang sesuai dengan perkembangan psikologi modern. Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.¹⁵

Menurut Sanjaya, pembelajaran inkuiri akan efektif apabila guru mengharapkan siswa dapat menemukan jawabannya sendiri dari permasalahan yang ingin dipecahkan, bahan pelajaran yang akan diajarkan bukan dalam bentuk fakta atau konsep yang sudah jadi, akan tetapi sebuah kesimpulan yang perlu adanya

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 206

pembuktian, proses pembelajaran berangkat dari rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu, guru akan mengajar pada sekelompok siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik dan kemampuan berpikir, jumlah siswa yang belajar tidak terlalu banyak agar bisa dikendalikan oleh guru, guru harus menyediakan waktu untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa.¹⁶

2. Model *Classroom Assessment* Dalam Pembelajaran

Classroom assessment merupakan salah satu jenis evaluasi Pendidikan. Pengertiannya lebih diarahkan kepada asesmen, yaitu kegiatan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar peserta didik selama dan setelah kegiatan pembelajaran. Penilaian berbasis kelas dilaksanakan melalui standar yang jelas dan terpadu dan diikuti dengan pelaporan penilaian sebagai kegiatan pembelajaran.¹⁷

A. Muri Yusuf menyatakan bahwa asesmen kelas merupakan suatu penilaian yang dirancang untuk menolong pendidik dalam

¹⁶ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm. 195-196

¹⁷ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 31

memahami apakah peserta didik belajar selama proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana sebaiknya mereka mempelajarinya.¹⁸

Menurut Uno dan Koni, penilaian berbasis kelas memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Pendidik dapat mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan, baik selama mengikuti pembelajaran maupun setelah pembelajaran, (2) Pendidik dapat langsung memberikan *feedback* kepada peserta didik, (3) Pendidik dapat terus melakukan pemantauan kemajuan belajar yang dialami oleh peserta didik, (4) Hasil pemantauan kemajuan proses dan hasil belajar peserta didik secara terus menerus juga dapat dipakai sebagai *feedback* untuk memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan, sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran, (5) Hasil asesmen dapat memberikan informasi kepada orang tua dan

¹⁸ A. Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 167

komite sekolah tentang efektivitas pendidikan.¹⁹

Adapun prinsip-prinsip penilaian berbasis kelas yang harus diperhatikan oleh guru adalah sebagai berikut: (1) Valid, penilaian berbasis kelas harus mengukur apa yang seharusnya diukur dengan menggunakan alat yang dapat dipercaya, (2) Mendidik, penilaian harus memberikan sumbangan yang positif atas pencapaian hasil belajar peserta didik, (3) Berorientasi pada kompetensi, dapat menilai pencapaian kompetensi yang dimaksud dalam kurikulum, (4) Adil dan objektif, penilaian harus adil terhadap semua peserta didik dan tidak membedakan latar belakang dari peserta didik, (5) Terbuka, kriteria penilaian hendaknya terbuka bagi berbagai kalangan sehingga keputusan tentang keberhasilan peserta didik jelas bagi pihak-pihak yang berkepentingan, (6) Berkesinambungan, penilaian dilakukan secara terencana, bertahap, teratur, dan berkesinambungan untuk memperoleh gambaran perkembangan kemajuan belajar

¹⁹ Uno dan Koni, *Asesmen Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 4-6

peserta didik, (7) Menyeluruh, penilaian terhadap hasil belajar peserta didik hendaknya dilaksanakan secara menyeluruh, utuh dan tuntas yang mencakup tiap-tiap aspek, serta berdasarkan berbagai teknik dan prosedur penilaian, (8) Bermakna, penilaian hendaknya mudah dipahami dan mudah ditindak lanjuti oleh pihak-pihak yang berkepentingan.²⁰

Teknik penilaian merupakan cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh data dari peserta didik yang dilakukan oleh pendidik. Terdapat beberapa Teknik untuk melakukan penilaian di dalam proses pembelajaran, yaitu:

a. Unjuk Kerja

Hamid menjelaskan penilaian unjuk kerja sebagai salah satu model penilaian berbasis kelas yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik setelah mengerjakan sesuatu.²¹

²⁰ Suwandi Sarwiji, *Model-Model Asesmen Dalam Pembelajaran*, (Surakarta: Yupa Pustaka, 2010), hlm. 21-22

²¹ Hamid, *Standar Multi Penilaian Dalam Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press 2011), hlm. 136

b. Penilaian Sikap

Arifin menjelaskan penilaian sikap sebagai model penilaian yang berkaitan dengan sikap.²²

c. Penilaian Tertulis

Surapranata menjelaskan penilaian tertulis sebagai model penilaian yang penyajiannya bermodel tulisan, baik dari pemberian jawaban atas pernyataan atau pertanyaan tertentu. Penilaian tertulis dapat berupa objektif yaitu memilih jawaban yang meliputi pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, sebab akibat, dan jawaban singkat, serta tes tertulis bentuk uraian.²³

d. Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan penilaian berbasis kelas terhadap tugas yang harus diselesaikan dalam kurun waktu yang ditetapkan. Penilaian proyek dilakukan mulai dari pengumpulan,

²² Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 191

²³ Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 8

pengorganisasian, pengevaluasian, dan penyajian data.²⁴

e. Penilaian Diri

Penilaian diri adalah suatu Teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu.²⁵

f. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian teman sebaya adalah proses di mana seorang pelajar menilai hasil belajar teman yang lainnya yang berada selevel.

Penilaian teman sebaya dapat digunakan untuk membantu pelajar dalam mengembangkan kemampuan bekerja sama, mengkritisi proses dan hasil belajar orang lain (penilaian formatif), menerima kritik dari orang lain, memberikan pengertian yang mendalam kepada para peserta didik tentang kriteria yang

²⁴ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...* hlm. 191

²⁵ Suwandi, *Model-Model Asesmen Dalam Pembelajaran...*

digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar dan untuk penilaian sumatif.²⁶

Dalam melaksanakan penilaian, penting bagi seorang pendidik untuk menerapkan acuan penilaiannya, adapun acuan penilaian di kelas adalah sebagai berikut: (1) Memandang penilaian dan proses belajar-mengajar secara terpadu (2) Mengembangkan strategi yang dapat mendorong dan memperkuat sebagai cerminan diri. (3) Melakukan berbagai strategi penilaian di dalam program pengajaran untuk menyediakan informasi belajar siswa (4) Mempertimbangkan kebutuhan siswa (5) Mengembangkan dan menyediakan sistem pencatatan yang bervariasi dalam pengamatan kegiatan dan hasil belajar siswa (6) Penilaian kelas dapat dilakukan dengan berbagai Teknik penilaian unjuk kerja, penilaian afektif, penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian produk, portofolio, dan penilaian diri (7) Mendidik dan meningkatkan mutu proses pembelajaran seefektif mungkin.²⁷

²⁶ Hafiz Anshori, dkk, *Pengembangan Model Penilaian Peer-Self Assessment Termoderasi Guru Berbasis Web Untuk Pelajar Fisika SMA*. Jurnal Mahasiswa dan Dosen Fisika, Vol. 3, No. 1, diakses pada tanggal 09 Desember 2019.

²⁷ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Asesmen Pembelajaran....*, hlm. 39

Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa *classroom assessment* diterapkan untuk (1) Memberikan *feedback* bagi siswa agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi, (2) Untuk memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami siswa, (3) Sebagai *feedback* bagi guru untuk memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan, (4) Sebagai masukan bagi pendidik guna merancang kegiatan belajar, (5) Sebagai informasi kepada orangtua dan komite satuan Pendidikan tentang efektivitas Pendidikan, (6) Untuk memberi *feedback* bagi pengambil kebijakan dalam mempertimbangkan konsep penilaian kelas yang digunakan.²⁸

Adapun tujuan dari *classroom assessment* menurut Ismet Basuki dan Hariyanto hampir sama dengan tujuan penilaian pada umumnya, hanya dengan penekanan yang lebih spesifik, antara lain sebagai berikut: (1) Sebagai umpan balik bagi

²⁸ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 35-36

siswa, baik siswa yang belum mencapai KKM dan siswa yang mencapai KKM, (2) Memantau kemajuan belajar siswa, (3) Untuk melakukan program pengayaan maupun program remedial (4) Untuk memberikan kemungkinan kepada siswa dalam mencapai kompetensi dengan kecepatan yang berbeda-beda (5) Untuk memberikan informasi yang lebih komunikatif kepada *stakeholders* sehingga mau meningkatkan partisipasinya secara efektif. (6) Sebagai *feedback* bagi guru.²⁹

Untuk menentukan indikator *classroom assessment* maka diperlukan pemahaman mengenai karakteristik dari *classroom assessment*. Menurut A. Muri Yusuf menguraikan karakteristik *classroom assessment*, yaitu: (1) Berpusat pada peserta didik dan mempertimbangkan berbagai kebutuhan khusus peserta didik. (2) Asesmen kelas merupakan asesmen formatif, bukan asesmen sumatif (3) Asesmen kelas terpadu dalam kegiatan pembelajaran. (4) Konteks spesifik (5) Menggunakan berbagai bentuk asesmen yang bervariasi sesuai karakteristik

²⁹ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 165

siswa, materi pelajaran dan tujuan pembelajaran. (6) Sedang berjalan (*On going*) (7) Berakar pada praktik pembelajaran yang baik.³⁰ Selain itu, Saptono, dkk juga mengungkapkan bahwa terdapat kriteria dalam pelaksanaan efektivitas asesmen formatif agar mencapai keberhasilan, diantaranya; *leraning goals and criteria for succes, collaboration between teacher and student, self-assessment, peer-assessment, serta feedback and learning progression.*³¹

Dari penjelasan tersebut, dapat dirumuskan yang menjadi indikator *classroom assessment* dalam penelitian ini yaitu: (1) tujuan pembelajaran dan ketercapaian KKM, (2) Memantau kemajuan belajar siswa, (3) *Feedback & learning progression*, (4) *Peer-assessment & Self-assessment.*

3. *Self-Regulation* Peserta Didik

Self-regulation adalah kemampuan individu untuk mengatur pencapaian dan aksi

³⁰A. Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan.....*hlm. 182

³¹ Saptono, dkk, *Model Integrasi Atribut Asesmen Formatif (IAAF) Dalam Pembelajaran Biologi Sel Untuk Mengembangkan Kemampuan Penalaran dan Berpikir Analitik Mahasiswa Calon Guru.* Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Tahun 2013. Diakses pada 19 Oktober 2019. Pada Pukul 20:05

mereka sendiri, menentukan target untuk diri mereka, mengevaluasi kesuksesan mereka saat mencapai target, dan memberikan penghargaan pada diri mereka.³² Lebih lanjut Lawrence, dkk menjelaskan bahwa regulasi diri tidak hanya mencakup berupa kegiatan memulai untuk mencapai tujuan, akan tetapi regulasi diri juga dapat menghindarkan diri dari gangguan lingkungan dan impuls emosional yang dapat mengganggu perkembangan seseorang.³³

Salah satu keberhasilan dari *self-regulation* dapat dilihat dari proses belajar dan hasil belajar dari siswa yang meningkat. Hal ini dikarenakan *Self-regulation* memfokuskan bagaimana cara siswa aktif mengatur dan mengelola kegiatan belajarnya secara mandiri. Bridget, et al mengemukakan bahwa pengembangan *self-regulation* secara khusus berkaitan dengan pengalaman dan perilaku emosional yang baik. Siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang baik apabila memiliki

³² Siti Aisyah Mu'min, *Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Yang Bekerja*, Jurnal al-Ta'dib 9, No. 1, Tahun 2016, hlm. 20. Diakses pada tanggal 31 Maret 2019. Pukul 21:00

³³ Oliber P. John Perwin, Lawrence A, Daniel Cerwone, *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2012), hlm. 462

motivasi diri yang baik, lingkungan rumah dan sekolah yang baik. Namun tanpa adanya kemampuan *self-regulation* yang optimal, siswa masih belum mampu mencapai hasil belajar yang optimal. *Self-regulation* yang baik cenderung membuat siswa percaya pada kemampuan dirinya melalui pengalaman dan mendorong untuk mencapai hasil maksimal.³⁴ Senada dengan hal tersebut, Sun dan Rueda menyatakan bahwa semakin tinggi level *self-regulation* siswa, maka akan menunjukkan level yang lebih tinggi pula untuk terlibat dalam kegiatan mendemonstrasikan.³⁵

Alfiana mengungkapkan mengenai tahapan *self-regulation* yang terdiri dari fase *forethought* (perencanaan) yang berpengaruh pada tahap pencarian strategi dari seseorang untuk mencapai suatu tujuan, fase *performance or volitional control* (kontrol kinerja atau kehendak) merupakan proses pelaksanaan

³⁴ Bridgett, Oddi, K.B., Laake, L. M., Murdock, K. M., & Bachman, M.N, *Integrating and Differentiating Aspects of Self-Regulation: Effortful Control, Executive Functioning, and Links to Negative Affectivity*, Emotion, 13 (1), 2013, hlm. 47-63. Diakses pada tanggal 25 Maret, pukul 08:06

³⁵ Sun & Rueda, *Situational Interest, Computer Self-Efficacy and Self-Regulation: Their Impact on Student Engagement in Distance Education*, British Journal of Educational Technology, 43 (2), hlm. 191-204. Diakses pada tanggal 24 Maret, pukul 20:00

pengalaman individu yang akan berpengaruh pada fase *self-reflection* (proses evaluasi) yang berdampak pada penetapan.³⁶

Menurut Zimerman dalam Ghuftron bahwa pengelolaan diri atau *self regulation* terdiri dari tiga aspek, yaitu metakognitif, motivasi, dan perilaku.³⁷

a. Metakognitif

Metakognisi mengacu pada pengetahuan individu terhadap kognisi yang dimilikinya dan pengaturan dalam kognisi meliputi perencanaan, pengawasan (monitoring), dan perbaikan perilaku.

b. Motivasi

Motivasi adalah fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berkaitan dengan kemampuan yang ada pada setiap individu

³⁶ Alfiana, *Regulasi Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Organisasi Kemahasiswaan*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, No 1, Vol 2, tahun 2013, hlm. 245. Diakses pada tanggal 30 Maret 2019, pukul 11:55

³⁷ M. Nur Ghuftron dan Rini Risnawati S., *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 58

c. Perilaku

Perilaku merupakan upaya individu untuk mengatur, menyeleksi dan membuat lingkungan yang mendukung aktivitasnya

Menurut Bandura dalam Ghufron mengungkapkan bahwa dalam perilaku, ada tiga tahap yang berkaitan dengan *self-regulation*, yaitu:³⁸

a. *Self-Observation*

Self-observation yaitu yang berkaitan dengan respons dari individu. Pada *self-observation* individu melihat ke dalam dirinya dan perilakunya.

b. *Self-Judgment*

Pada tahap ini, individu dapat membandingkan performansi dan standar yang telah dilakukannya dengan standar atau tujuan yang sudah ditetapkannya. Pada tahap ini, individu melakukan evaluasi atas performansinya untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan performansinya

³⁸ *Ibid.*, hlm. 62

c. *Self-Reaction*

Tahap ini merupakan tahap yang mencakup proses individu dalam menyesuaikan diri dan rencana untuk mencapai tujuan latau standar yang telah dibuatnya.

Adapun menurut Inna Latifa, Hartono dan Sunyoto dalam penelitiannya menyatakan bahwa asesmen yang memberikan *feedback* bagi kegiatan belajar mengajar dianjurkan diterapkan dalam Pendidikan. Penerapan asesmen formatif (asesmen di kelas) terbukti secara empiris meningkatkan kemampuan *self-regulation* siswa. Peningkatan kemampuan *self-regulation* siswa mengindikasikan adanya perubahan yang positif terhadap strategi belajar, motivasi, kemampuan memonitoring diri (*self-monitoring*) siswa, hal ini dikarenakan *self-regulation* beroperasi melalui ketiga fungsi psikologis tersebut.³⁹

³⁹ Inna Latifa, Dkk, *Jurnal Pengembangan Asesmen Formatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Self-Regulation Siswa Pada Tema Suhu dan Perubahannya*, Unnes Science Education Journal, tahun 2015, hlm. 849

4. Instrument Penilaian Hasil Belajar

Istilah tes, evaluasi, dan pengukuran sering diartikan sama atau sering tertukar dalam memahaminya, adapun perbedaan dari setiap penilaian tersebut adalah sebagai berikut:⁴⁰

- a. Tes, ialah sejumlah pertanyaan yang harus dijawab.
- b. Pengukuran lebih luas dari pada tes. Pengukuran dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik tes, observasi skala rating, dan ceklist yang dapat memberikan informasi dalam bentuk kuantitatif.
- c. Evaluasi, yaitu mencakup tes dan pengukuran, seperti: Proses pengumpulan informasi untuk membuat penilaian, yang mana informasi tersebut kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan.
- d. *Observation* (pengamatan), yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru

⁴⁰ Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 190

atau pendidik mengenai siswanya, dicatat kemudian diuraikan untuk melengkapi informasi tentang peserta didik.

- e. *Anecdotal Record (AR)*, yaitu catatan pendidik dari hasil pengamatan perilaku peserta didik yang dianggap penting untuk dipertimbangkan untuk melengkapi hasil evaluasi dengan instrument lainnya.
- f. *Rating Scale (RS)*, berbeda dengan AR yang pelaksanaannya tidak terstruktur, RS dapat memberikan prosedur yang sistematis dalam melaporkan hasil evaluasi dari peserta didik.
- g. *Ceklist (CL)*, hampir sama dengan RS, perbedaannya adalah bentuk/ macam pilihan yang diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk menjawab. Pada RS ada *degree* (tingkatan yang harus dipilih) sedangkan dalam CL yang dipilih adalah jawaban Ya atau Tidak, dengan demikian karakteristik dalam pilihan jawaban lebih sederhana.

Instrumen tes merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sebuah Pendidikan dan penelitian. Dalam konteks pembelajaran, instrument tes dijadikan sebagai alat untuk mengukur hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Dalam pembuatan soal tes harus memperhatikan berbagai hal seperti kesesuaian soal tes dengan tujuan yang telah ditetapkan (memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik).

Achievement test (tes hasil belajar) merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kepuasan dan kecakapan individu dari berbagai bidang pengetahuan. Jenis *achievement test* terdiri dari dua bagian, yaitu (1) tes standar atau tes baku yang merupakan tes yang dipublikasikan dan telah disiapkan oleh para ahli secara cermat dan mencakup tujuan akademis yang lazim bagi sekolah-sekolah pada umumnya, (2) tes buatan guru adalah tes yang disusun oleh pendidik berdasarkan taksonomi yang ingin diukur dari unjuk kerja seseorang setelah mempelajari sesuatu.⁴¹

⁴¹ Hamzah B. Uno dan Stria Koni, *Assessment Pembelajaran.....*, hlm. 111-118

Adapun fungsi dari *achievement test* ini yaitu untuk mengukur kemampuan seseorang dalam satu bidang atau bidang tertentu. Sedangkan bentuk tesnya terdiri dari tes objektif seperti tes benar-salah (*True-False*), tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*), dan tes essay yang terdiri dari bentuk uraian bebas, bentuk uraian terstruktur atau terbatas, bentuk jawaban singkat, dan melengkapi.

Dalam penyusunan instrument tes ada beberapa prosedur yang harus diperhatikan oleh pendidik, yaitu (1) menyusun tujuan khusus pembelajaran, (2) mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan diteskan, (3) menyusun kisi-kisi tes yang membuat pokok materi, tujuan instruksional khusus, dan aspek berpikir yang diukur. Selanjutnya yaitu menentukan banyak item tes untuk masing-masing tujuan instruksional khusus pada masing-masing *domain*, (4) memilih bentuk tes yang tepat, dan (5) menulis item-item tes berdasarkan kisi-kisi yang sudah disusun.⁴²

⁴² *Ibid*, hlm. 120

Suatu tes yang baik diketahui memiliki ciri-ciri pokok antara lain; dapat dipercaya, (*reliable*), sah atau valid, objektif, serta praktis.⁴³

a. Reliabilitas Tes

Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika dapat dipercaya. Tes dikatakan dapat dipercaya apabila hasil yang diperoleh oleh tes itu konstan atau tetap. Contohnya seperti neraca analitis untuk menimbang emas. Pada pengukuran pertama diperoleh hasil 6,45 gram, kemudian pada pengukuran kedua diperoleh hasil 6,44 gram, penggunaan ketiga menunjukkan hasil 6,46 gram. Neraca ini dikatakan cukup *reliable* karena dapat saja perbedaan pengukuran 0,01 gram itu merupakan kesalahan pengamat.

b. Validitas Tes

Tes yang valid artinya benar-benar mengukur apa yang harus diukur. Tes tersebut dapat memberikan gambaran tentang apa yang diinginkan untuk

⁴³ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Assesmen Pembelajaran.....*, hlm. 22-25

diukur. Contohnya, jika ingin mengukur massa benda digunakan timbangan, sedangkan jika ingin mengukur tinggi atau Panjang menggunakan meteran, dan untuk mengukur suhu digunakan thermometer. Pengukuran tersebut juga bergantung pada objek yang akan diukur untuk menentukan alat ukur yang tepat.

c. **Objektivitas Tes**

Suatu tes dikatakan objektif apabila pendapat atau pertimbangan dari pemeriksa (*scorer*) tes tidak ikut berpengaruh dalam proses penentuan angka (*grading*) atau proses penskoran (*scoring*). Maksudnya adalah dalam suatu tes tidak ada unsur-unsur subjektif dari pemeriksa dalam menentukan skor jawaban tes. Dengan kata lain, apabila tes tersebut diperiksa oleh orang lain, maka hasilnya akan sama.

d. ***Practicability***

Sebuah tes bersifat praktis dan mudah pengadministrasiannya maka dapat

dikatakan tes tersebut memiliki praktibilitas tinggi. Sebaliknya, apabila tes tersebut sukar untuk digunakan, maka praktibilitas dari tes tersebut tergolong rendah.

Dalam ranah afektif, faktor-faktor seperti motivasi belajar, sikap, persepsi, perasaan stereotip, dan nilai-nilai dari peserta didik sangat berpengaruh dalam meningkatkan atau menghambat maupun mencegah peserta didik untuk belajar. Ranah afektif umumnya lebih banyak terkait dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skill*) dalam ranah kognitif seperti sintesis, evaluasi, kreasi, dan analisis. Sedangkan pada tingkatan berpikir yang lebih rendah (*lower order thinking skill*) hanya kemampuan untuk memahami yang sering terkait dengan ranah afektif.⁴⁴

Skala yang sering digunakan dalam instrument penilaian pada aspek afektif adalah Thurstone, Likert, Skala beda semantic (*semantic differential scaling*), dan Guttman. Dalam penelitian yang digunakan pada aspek

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 183-184

afektif adalah *peer-assessment* dan *self-assessment* adalah skala likert.

Skala likert adalah skala psikometrik yang butir pernyataannya sederhana, sehingga responden dapat mengevaluasi setiap jenis kriteria subjektif atau objektif. Skala likert adalah metode pemberian skala bipolar, mengukur baik respons positif maupun respons negatif terhadap suatu pernyataan.

5. Revisi Taksonomi Bloom Ranah Kognitif

Kategori-kategori dalam dimensi proses kognitif merupakan pengklasifikasian proses kognitif peserta didik secara komprehensif yang terdapat dalam tujuan Pendidikan. Adapun kategori yang paling banyak dijumpai dalam tujuan-tujuan pada bidang Pendidikan, yaitu *mengingat*, *memahami* dan *mengaplikasikan*, menuju kearah *menganalisis*, *mengevaluasi* dan *mencipta*. *Mengingat* berarti mengambil pengetahuan tertentu dari memori jangka Panjang. *Memahami* adalah mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran. Termasuk apa yang ditulis, diucapkan dan dilakukan oleh seorang pendidik. *Mengaplikasikan* berarti menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam suatu

keadaan tertentu. *Menganalisis* berarti dapat memecah-mecah materi menjadi beberapa bagian dan menentukan hubungan antar bagian tersebut serta keseluruhan struktur atau tujuannya. *Mengevaluasi* berarti dapat mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan atau standar. *Mencipta* adalah dapat memadukan bagian-bagian untuk membentuk suatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal.⁴⁵

Dalam merancang indikator dalam tujuan pembelajaran lebih baik menggunakan kata kerja operasional (KKO) hasil revisi taksonomi Bloom, di mana terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Serta memperhatikan ataupun menyesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik yang lebih kompleks. (Untuk tabel lengkapnya bisa dilihat pada Lampiran 22)

⁴⁵ Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 43

G. Hipotesis

Adapun hipotesis pengambilan keputusan untuk instrument *classroom assessment* berbasis inkuiri adalah sebagai berikut:

H_0 : Hasil *posttest* sama dengan atau lebih hasil *pretest*, yang berarti tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah mengalami pembelajaran melalui pendekatan inkuiri.

H_1 : Hasil *posttest* lebih besar dari hasil *pretest*, yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah mengalami pembelajaran melalui pendekatan inkuiri.

Adapun hipotesis pengambilan keputusan untuk instrument *Self-Regulation* adalah sebagai berikut:

H_0 : Hasil *posttest* sama dengan atau lebih hasil *pretest*, yang berarti tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada *self-regulation* siswa setelah mengalami penilaian berbasis kelas dan pembelajaran melalui pendekatan inkuiri,

H_1 : Hasil *posttest* lebih besar dari hasil *pretest*, yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan pada *self-regulation* siswa

setelah mengalami penilaian berbasis kelas dan pembelajaran melalui pendekatan inkuiri.

H. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain dengan memberikan perlakuan khusus dan pengendalian ketat dalam suatu kondisi. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experiment one group pretest-posttest design*.

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu kelas eksperimen, tanpa ada kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas model *classroom assessment* berbasis inkuiri untuk menumbuhkan *self-regulation* siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Sleman Yogyakarta.

Adapun model *classroom assessment* yang diteliti keefektifannya adalah: (1) Tes tertulis berbentuk pilihan ganda, tes ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kognitif peserta didik sebelum dan sesudah

dilaksanakan *treatment*, (2) Penilaian teman sebaya (*peer-assessment*) dan penilaian diri (*self-assessment*) berbentuk angket, tes ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakan *treatment*, dan (3) *Self-regulation* berbentuk angket, tes ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan *self-regulation* siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model *classroom assessment* berbasis inkuiri.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian yang menginformasikan sejumlah indikator yang dapat dilihat dan diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang dilakukan. Untuk memperoleh kesamaan pengertian agar diperoleh komunikasi yang tepat dan tidak terjadi penafsiran yang kurang tepat tentang pengertian ubahan, maka setiap ubahan tersebut perlu di definisikan secara operasional.

- a. *Classroom assessment* merupakan penilaian berbasis kelas dan termasuk dalam kategori penilaian formatif, yaitu

penilaian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.

- b. Pendekatan inkuiri merupakan salah satu jenis pendekatan pembelajaran yang menuntut peserta didik mandiri dalam proses pembelajaran. Pendekatan inkuiri merupakan jenis pendekatan yang sangat sesuai dalam psikologi modern.
- c. *Self-regulation* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dirinya untuk mencapai tujuan yang telah ia tetapkan. Keberhasilan dari *self-regulation* dapat diketahui dengan proses belajar dan hasil belajar peserta didik yang meningkat.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Sleman yang berjumlah 160 dan terdiri dari 5 kelas. Sementara itu, sampel penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D di MTs Negeri 3 Sleman dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 21 perempuan. Pemilihan sampel tersebut menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan kelas yang belum mendapatkan

materi Qona'ah, Sabar, Tawakkal, Ikhtiar, dan Syukur.

4. Karakteristik Penelitian

Dalam penelitian eksperimen, ada tiga hal yang menjadi karakteristik metode eksperimen, yaitu:⁴⁶

a. Manipulasi

Manipulasi langsung peneliti terhadap minimal satu variabel bebas merupakan salah satu karakteristik yang membedakan penelitian eksperimen dengan metode penelitian lainnya. Dalam penelitian ini, variable yang akan dimanipulasi adalah penggunaan model *classroom assessment* yang akan diterapkan pada satu kelas dengan menggunakan model *classroom assessment* yang mengacu pada peningkatan *self-regulation* siswa.

b. Pengendalian

Pengendalian mengacu pada usaha-usaha dari peneliti untuk menyingkirkan pengaruh suatu variable (selain variable bebas) yang

⁴⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) , hlm 66

dapat mempengaruhi performa pada variable terikat.⁴⁷.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada ciri-ciri tingkah laku subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penelitian eksperimental digunakan untuk mengetahui apakah model *classroom assessment* dapat meningkatkan *self-regulation* siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Negeri 3 Sleman. Setelah pelaksanaan perlakuan dilakukan pengukuran pada hasil belajar Aqidah Akhlak di kelas. Hasil tes kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan.

5. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain Tes awal Tes akhir kelompok tunggal (*The one group pretest-posttest design*).⁴⁸ *Pretest-posttest one group design* adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen dengan satu kelompok subjek. Peneliti mengambil desain ini karena dirasa cocok dengan

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 67

⁴⁸ *Ibid.*, hlm 95

penelitian yang akan dilaksanakan. Penulis akan memberikan tes di awal berupa instrument *classroom assessment* untuk mendapatkan informasi mengenai sejauh mana pemahaman siswa mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak, setelah mendapatkan informasi berupa hasil *pretest* siswa (*self-regulation*), maka akan diberikan *treatment* melalui pembelajaran dengan pendekatan inkuiri untuk mendukung instrument *classroom assessment* untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa (*self-regulation*). Tindakan akhir yang dilakukan yaitu memberikan serangkaian instrument *classroom assessment* berbasis inkuiri (*posttest*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa (*self-regulation*) dan membandingkan antara nilai *pretest* dengan *posttest*.

$$O_1 (X) O_2$$

Keterangan:

O1 : *Pretest*

O2 : *Posttest*

X : *Treatment*

(penggunaan model *classroom assessment*)

Tabel 1.1
Paradigma Rancangan *Pretest-Posttest Only*
Control Design

Subjek	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas VIII D	O ₁	Pemberian <i>treatment</i> model <i>classroom assessment</i> berbasis inkuiri	O ₂

6. Prosedur Penelitian

Adapun siklus prosedur penelitian eksperimental menurut Emzir adalah sebagai berikut:⁴⁹



Gambar 1.1
Siklus Prosedur Penelitian Eksperimental

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 69

Eksperimen secara aktual dilakukan untuk mendukung atau menolak sebuah hipotesis eksperimental. Dalam penelitian eksperimental, peneliti dalam keadaan siap aksi sejak awal, peneliti membentuk atau memilih kelompok, memutuskan perubahan apa yang akan terjadi pada setiap kelompok, mencoba mengontrol semua faktor yang relevan disamping perubahan yang diperkenalkan, dan mengobservasi atau mengukur pengaruh pada setiap kelompok.

7. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa skor penilaian hasil tes mengenai instrument *classroom assessment* berbasis inkuiri untuk menumbuhkan *self-regulation* siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Negeri 3 Sleman

b. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa deskripsi dari hasil nilai yang diperoleh siswa dalam mengikuti tes.

8. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian *classroom assessment* berbasis inkuiri untuk menumbuhkan *self-regulation* siswa, pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket dan tes

1. Angket / kuisisioner

Kuisisioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁰ Dalam penelitian ini, kuisisioner digunakan untuk mendapatkan data tentang penilaian yang telah dilaksanakan oleh guru.

2. Tes

Tes adalah suatu bentuk pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah *classroom assessment* berbasis

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm.199

inkuiri . Model *classroom assessment* berbasis inkuiri merupakan salah satu perangkat penilaian (formatif) yang terdiri dari tes tertulis (pilihan ganda), *peer assessment & self-assessment*. Hasil dari model *classroom assessment* ini nantinya digunakan untuk mengetahui *self-regulation* siswa.

9. Analisis Data

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis data angket ialah mengklarifikasikan data, melakukan tabulasi data berdasarkan klarifikasi yang dibuat, dan menghitung persentase jawaban dengan menggunakan rumus.

Persentase

$$= \frac{\text{jumlah skor pada instrumen}}{\text{jumlah nilai skor tertinggi}} \times 100 \%$$

Data yang digunakan menggunakan acuan skala *Likert* berupa 4 kategori.

Tabel 1.2
Skala Kriteria Penilaian Angket

Skala Penilaian			
4	3	2	1
Sangat Tepat	Tepat	Kurang Tepat	Sangat Kurang Tepat
Sangat Jelas	Jelas	Kurang Jelas	Sangat Kurang Jelas
Sangat Menarik	Menarik	Kurang Menarik	Sangat Kurang Menarik
Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Sangat Kurang Baik

Untuk menentukan keberhasilan penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan tafsiran:

Tabel 1.3
Tafsiran Skor Penilaian
Menjadi Nilai Kualitas

Nilai (Persentase)	Kriteria
80,1%-100%	Sangat Baik
60,1%-80%	Baik
40,1%-60%	Cukup
20,1%-40%	Kurang
0.0%-20%	Sangat Kurang

Dalam mengukur keefektifan penggunaan model *classroom assessment* berbasis inkuiri untuk menumbuhkan *self-regulation* siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menggunakan hasil skor lembar *self-assessment & peer-assessment* dengan rumus:

Nilai akhir

$$= \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor tiap butir pernyataan}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian untuk hasil skor angket *self-assessment & self-regulation* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Kriteria Penilaian *Self-Assessment & Peer Assessment*

Persentase (%)	Kriteria
81-100	Baik Sekali (A)
61-80	Baik (B)
41-60	Cukup (C)
21-40	Kurang (D)
<21	Kurang sekali (E)

2. Uji kualitas penggunaan *pretest* dan *posttest* pada model *classroom assessment* berbasis inkuiri dianalisis sebagai berikut.

a. Uji Validasi

Menganalisis perangkat tes (*pretest* dan *posttest*) pada uji coba terbatas.

Oleh karena itu, soal tes perlu dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang bersangkutan dan berpengalaman dalam pembuatan butir soal.

b. Uji Reliabilitas

Perhitungan soal *preetest* dan *posttest* yaitu dengan menguji coba beberapa kali. Apabila responden sama, instrument sama dan waktunya berbeda. Perhitungannya menggunakan rumus

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right\}$$

c. Pengujian Hipotesis Statistik

1) Uji Normalitas

Sampel diuji dengan menggunakan SPSS uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Pedoman keputusan:

a) Apabila nilai *Sig* < 0.05 maka tidak berdistribusi normal

b) Apabila nilai *Sig* ≥ 0.05 maka berdistribusi normal

2) Uji Hipotesis Statistik

Untuk menguji keefektifan *self-regulation* siswa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran melalui hasil *preetest*

dan *posttest*. *Classroom assessment* berbasis inkuiri dapat dikatakan efektif jika hasil belajar meningkat, maka *self-regulation* juga meningkat. Dengan rumus:

$$.t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Adapun hipotesis pengambilan keputusan untuk instrument *classroom assessment* berbasis inkuiri adalah sebagai berikut:

- a) H_0 : Hasil *posttest* sama dengan atau lebih hasil *preetest*, yang berarti tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah mengalami pembelajaran melalui pendekatan inkuiri.
- b) H_1 : Hasil *posttest* lebih besar dari hasil *preetest*, yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah mengalami pembelajaran melalui pendekatan inkuiri.

Adapun hipotesis pengambilan keputusan untuk instrument *Self-Regulation* adalah sebagai berikut:

- a) H_0 : Hasil *posttest* sama dengan atau lebih hasil *pretest*, yang berarti tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada *self-regulation* siswa setelah mengalami penilaian berbasis kelas dan pembelajaran melalui pendekatan inkuiri,
- b) H_1 : Hasil *posttest* lebih besar dari hasil *pretest*, yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan pada *self-regulation* siswa setelah mengalami penilaian berbasis kelas dan pembelajaran melalui pendekatan inkuiri.

Pedoman keputusan:

- a) Apabila nilai $\text{sig} \geq 0.05$ maka H_0 diterima.
- b) Apabila nilai $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak.
- c) Apabila $T_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

d) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

3) Uji *Paired Sample T-Test*

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dari hasil *pretest* ke *posttest* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, materi “*ikhtiar, tawakal, syukur, sabar, dan qona'ah*” pada kelas VIII D di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sleman Yogyakarta.

4) Uji *Normalized Gain*

Setelah melakukan uji *paired sample t-test*, kemudian data diuji dengan menggunakan uji *normalized Gain* untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *classroom assessment* berbasis inkuiri untuk menumbuhkan *self-regulation* peserta didik dalam penelitian *one group pretest posttest*. Selain itu, uji *normalized gain* digunakan untuk mengetahui selisih antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*.

Menguji skor *pretest* dan *post test*.
Menggunakan rumus gain ternormalisasi, yaitu:

$$\langle g \rangle = \frac{\langle \text{skor posttest} \rangle - \langle \text{skor pretest} \rangle}{\text{skor maksimal} - \langle \text{skor pretest} \rangle}$$

Hasil perhitungan tersebut, kemudian di klarifikasikan dengan table berikut:

Tabel 1.6
Klasifikasi Gain

Rata-Rata Gain Ternormalisasi	Klarifikasi
$\langle g \rangle \geq 0,70$	Tinggi
$0,70 > \langle g \rangle \geq 0,30$	Sedang
$\langle g \rangle < 0,30$	Rendah

I. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini menghasilkan penulisan yang terstruktur dengan baik, maka sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa BAB sebagai berikut:

BAB I: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, kerangka berfikir, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi tentang gambaran umum tentang MTs Negeri 3 Sleman yang

meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdiri dan proses perkembangan, visi, misi dan tujuan Pendidikan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, struktur kurikulum, ketuntasan belajar peserta didik, dan program pembiasaan

BAB III: Bagian ini memaparkan hasil penelitian, berupa deskripsi sampel penelitian, pegkajian instrument, pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak, hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik, uji prasyarat analisis data dengan uji normalitas, hasil analisis data, pembahasan.

BAB IV: Bagian ini berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan di MTs Negeri 3 Sleman Yogyakarta, pada peserta didik kelas VIII D mata pelajaran Aqidah Akhlak materi “ikhtiar, tawakal, syukur, sabar, dan qona’ah” mengenai efektivitas model *classroom assessment* berbasis inkuiri untuk menumbuhkan *self-regulation* peserta didik, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan inkuiri, langkah pembelajaran diawali dengan memberikan informasi mengenai topik, tujuan dan target hasil belajar yang akan dicapai, dan menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dari pemberian motivasi. Langkah selanjutnya yaitu eksplorasi dan pembentukan konsep, dalam tahapan ini peserta didik diarahkan untuk membuat hipotesis sementara, kemudian pembelajaran

dilanjutkan dengan metode tanya jawab dan diskusi untuk menggali informasi, dengan adanya kelompok tersebut peserta didik dapat menemukan konsep baru menurut mereka sendiri serta dapat menjelaskan konsep tersebut. Langkah terakhir yang dilakukan dalam pemberian *treatment* dengan scenario penilaian pada peserta didik yaitu tahapan aplikasi dan penutup.

2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest* peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model *classroom assessment* berupa tes pilihan ganda untuk menilai ranah kognitif, dan angket *peer-assessment* & *self-assessment* untuk menilai ranah afektif berbasis pendekatan inkuiri. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji *paired sample t-test*, dan diperoleh hasil $0.000 < 0.05$, maka sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan apabila nilai $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak artinya hasil *posttest* lebih besar dari

hasil *preetest*, yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah mengalami pembelajaran melalui pendekatan inkuiri.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *preetest* dengan hasil *posttest* peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan angket *self-regulation*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil melalui uji *paired sample t-test*, dan diperoleh hasil $0.000 < 0.05$, maka sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan apabila nilai $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak artinya hasil *posttest* lebih besar dari hasil *preetest*, yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan pada *self-regulation* siswa setelah mengalami penilaian berbasis kelas dan pembelajaran melalui pendekatan inkuiri.
4. Tingkat keefektivitasan dari keseluruhan instrument *classroom assessment* berbasis inkuiri (tes pilihan ganda, *peer-assessment*, dan *self-*

assessment) yang diujikan, semuanya efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan kategori “sedang”.. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *N-Gain* yaitu $0,70 > (g) \geq 0,30$ yang berarti tingkat keefektifan penggunaan model *classroom assessment* berbasis inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa tergolong “sedang”. Dengan hasil perhitungan tes pilihan ganda yaitu 0.4851, *peer-assessment* memperoleh skor 0.4029, dan *self-assessment* memperoleh skor 0.5278.

5. Berdasarkan hasil uji *n-gain score*, menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil data angket *self-regulation* dalam penerapan model *classroom assessment* berbasis inkuiri untuk menumbuhkan *self-regulation* siswa adalah 0.3842, maka $0,70 > (g) \geq 0,30$ yang berarti tingkat keefektifan penggunaan model *classroom assessment* berbasis inkuiri untuk menumbuhkan *self-regulation* dilihat

dari hasil angket *self-regulation* tergolong “sedang”.

B. Saran

1. Bagi guru Aqidah Akhlak dan sekolah
 - a. Guru diharapkan lebih memanfaatkan asesmen pembelajaran sebaik mungkin, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik dalam setiap pembelajaran, sehingga apabila terjadi penurunan kualitas pemahaman peserta didik, maka guru dapat cepat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan sebaik mungkin.
 - b. Sekolah diharapkan lebih memperketat peraturan terhadap peserta didik dan guru, sehingga peserta didik dan guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mengacu kepada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan memperbaiki model *classroom assessment* dalam mengontrol

pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur peneliti atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan kepada peneliti untuk menyelesaikan Tesis ini. Betapun penulis telah berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan Tesis ini, namun mungkin saja masih terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan maupun penyusunan Tesis ini. Hal ini dikarenakan masih harus banyak belajar peneliti dalam memahami model *classroom assessment*, pendekatan inkuiri, maupun *self-regulation*, sehingga penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti dari segala pihak sehingga dapat membuat karya yang lebih baik lagi kedepannya untuk kemajuan dunia Pendidikan di Indonesia. Tidak lupa ucapan terimakasih dari peneliti kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian Tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana. 2013. *Regulasi Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Organisasi Kemahasiswaan*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. No 1. Vol 2.
- Alkharusi, Hussain. 2015. *An Evaluation of The Measurement of Perceived Classroom Assessment Environment*. Vol 8. No 2
- Anderson, Lorin W. dan David R. Krathwohl. 2015. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran. Pengajaran. dan Asesmen* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ariani, Juita. 2018. *Pengembangan Alternative Assessment Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Scientific Approach Di Sekolah Menengah Pertama*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan.
- Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2017. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bridgett. Dkk. 2013. *Integrating and Differentiating Aspects of Self-Regulation: Effortful Control. Executive Functioning. and Links to Negative Affectivity*. Emotion.
- Dokumentasi Berupa Sejarah Singkat MTs Negeri 3 Sleman.

- Dokumentasi Berupa Arsip Visi. Misi dan Tujuan MTs Negeri 3 Sleman.
- Dokumentasi Berupa File Daftar Pegawai Perpustakaan MTs Negeri 3 Sleman.
- Dokumentasi Berupa File Daftar Pegawai Tata Usaha MTs Negeri 3 Sleman.
- Dokumentasi Berupa File Data Peserta Didik di MTs Negeri 3 Sleman.
- Dokumentasi Berupa File Keadaan Geografis MTs N 3 Sleman.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Furtak. 2012. *Linking a Learning Progression For Natural Selection To Teachers Enactment of Formative Assessment*. Journal Of Research In Science Teaching.
- Ghufro, M. Nur dan Rini Risnawati S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufro, M. Nur dan Rini Risnawita. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Aruzz Media
- Hafiz Anshori, dkk, *Pengembangan Model Penilaian Peer-Self Assessment Termoderasi Guru Berbasis Web Untuk Pelajar Fisika SMA*. Jurnal Mahasiswa dan Dosen Fisika, Vol. 3, No. 1.
- Hamid. 2011. *Standar Multi Penilaian Dalam Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press

- Hamidah, Nur. 2018. Dkk. *Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Vol 12. No 2. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hanson. 2007. *Designing Process-Oriented Guided-Inquiry Activities*.
- Latifa, Inna. 2015. Dkk. *Jurnal Pengembangan Asesmen Formatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Self-Regulation Siswa Pada Tema Suhu dan Perubahannya*. Unnes Science Education Journal.
- Mu'min, Siti Aisyah. 2016. *Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Yang Bekerja*. Jurnal al-Ta'dib 9. No. 1.
- Nugroho, Sugeng. 2012. Suparmi dan Surwanto. *Pembelajaran IPA Dengan Metode Inkuiri Menggunakan Laboratorium RIIL dan Virtual Ditinjau Dari Kemampuan Memori dan Gaya Belajar Siswa*. Jurnal Inkuiri Pasca Universitas Sebelas Maret. Vol 1. No 3.
- Nurdin, Saiful Imam Ali. 2017. *Pengembangan Performance Assessment Berbasis Inkuiri Untuk Mengukur Keterampilan Argumentasi Siswa*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Oliber P. John Perwin. Lawrence A. Daniel Cerwone. 2012. *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.

- Pratiwi, Atikah Budi. 2011. *Pelaksanaan Asesmen Alternatif Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Saptono, dkk. 2013. *Model Integrasi Atribut Asesmen Formatif (IAAF) Dalam Pembelajaran Biologi Sel Untuk Mengembangkan Kemampuan Penalaran dan Berpikir Analitik Mahasiswa Calon Guru*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia
- Sarwiji, Suwandi. 2010. *Model-Model Asesmen Dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yupa Pustaka
- Siregar, Syofian. 2015. *Satistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani

Sun & Rueda. *Situational Interest. Computer Self-Efficacy and Self-Regulation: Their Impact on Student Engagement in Distance Education*. British Journal of Educational Technology.

Surapranata, Sumarna. 2004 *Panduan Penulisan Tes Tertulis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Surapranata. 2004. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tayibnapis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Uno dan Koni. 2012. *Asesmen Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Uno. Hamzah B. dan Satria Koni. 2012 *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yusuf, A. Muri. 2015. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Data Nama Siswa Kelas VIII D

No	Nama	N0	Nama
1	Ahimsa	17	Juni Areva Nur Ahisa
2	Akmal	18	Muhammad Hilmi Mahrus
3	Alifah Nur K	19	Mutiara Cahya R
4	Ananda Ramadani	20	Naufal Putra A
5	Devinsa Aprilia D.S	21	Navissa Qabaus Sahan Ara
6	Dwiky Ibnu F	22	Nitya Sahwa Bitu
7	Eka Dwi Susanti	23	Nova Laela Caesarea
8	Fadel GAF	24	Pradifta Wahyu L
9	Fajar Rahmadani	25	Ratih Amaliah
10	Farel Rivai	26	Raysan Dewanda S
11	Farid Nur H	27	Rezha Nurjanah
12	Fauziah Rana A	28	Risa Muri R
13	Firgiawan	29	Salsabila Assyifa A
14	Imam Firdaus S	30	Satrio Wahyu Aji
15	Indah Zalwa N.O	31	Yuliana
16	Isnaeny Zenny N.F	32	Zulkipli Hanif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda *Preetest* Menggunakan SPSS 20

No Item Soal	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$ ($df = N-2$) $df=30$	Keterangan
1	0.420	0.3494	Valid
2	0.371	0.3494	Valid
3	0.542	0.3494	Valid
4	0.383	0.3494	Valid
5	0.373	0.3494	Valid
6	0.424	0.3494	Valid
7	0.463	0.3494	Valid
8	0.463	0.3494	Valid
9	-0.090	0.3494	Tidak Valid
10	0.384	0.3494	Valid

Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda *Posttest* Menggunakan SPSS 20

No Item Soal	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$ ($df = N-2$) $df=30$	Keterangan
1	0.354	0.3494	Valid
2	0.365	0.3494	Valid
3	0.540	0.3494	Valid
4	0.374	0.3494	Valid
5	0.397	0.3494	Valid
6	0.419	0.3494	Valid
7	0.459	0.3494	Valid
8	0.461	0.3494	Valid
9	-0.103	0.3494	Tidak Valid
10	0.379	0.3494	Valid

**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket *Peer-Assessment*
Menggunakan SPSS 20**

No Item Soal	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$ ($df = N - 2$) $df = 30$	Keterangan
1	0.459	0.3494	Valid
2	0.581	0.3494	Valid
3	0.459	0.3494	Valid
4	0.631	0.3494	Valid
5	0.471	0.3494	Valid
6	0.581	0.3494	Valid
7	0.459	0.3494	Valid
8	0.617	0.3494	Valid
9	0.385	0.3494	Valid
10	0.434	0.3494	Valid
11	0.238	0.3494	Tidak Valid
12	0.509	0.3494	Valid
13	0.149	0.3494	Tidak Valid
14	0.379	0.3494	Valid
15	0.221	0.3494	Tidak Valid
16	0.364	0.3494	Valid
17	0.199	0.3494	Tidak Valid
18	0.397	0.3494	Valid
19	0.297	0.3494	Tidak Valid
20	0.459	0.3494	Valid
21	0.402	0.3494	Valid
22	0.556	0.3494	Valid
23	0.539	0.3494	Valid
24	0.556	0.3494	Valid
25	0.450	0.3494	Valid

**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket *Self-Assessment*
Menggunakan SPSS 20**

No Item Soal	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$ (df= N-2) df=30	Keterangan
1	0.474	0.3494	Valid
2	0.560	0.3494	Valid
3	0.474	0.3494	Valid
4	0.632	0.3494	Valid
5	0.473	0.3494	Valid
6	0.560	0.3494	Valid
7	0.474	0.3494	Valid
8	0.606	0.3494	Valid
9	0.402	0.3494	Valid
10	0.397	0.3494	Valid
11	0.240	0.3494	Tidak Valid
12	0.520	0.3494	Valid
13	0.272	0.3494	Tidak Valid
14	0.355	0.3494	Valid
15	0.207	0.3494	Tidak Valid
16	0.432	0.3494	Valid
17	0.205	0.3494	Tidak Valid
18	0.420	0.3494	Valid
19	0.318	0.3494	Tidak Valid
20	0.479	0.3494	Valid
21	0.383	0.3494	Valid
22	0.573	0.3494	Valid
23	0.538	0.3494	Valid
24	0.573	0.3494	Valid
25	0.470	0.3494	Valid

**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket *Self-Regulation*
Menggunakan SPSS 20**

No Item Soal	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$ ($df = N - 2$) $df = 30$	Keterangan
1	0.570	0.3494	Valid
2	0.477	0.3494	Valid
3	0.570	0.3494	Valid
4	0.506	0.3494	Valid
5	0.588	0.3494	Valid
6	0.477	0.3494	Valid
7	0.570	0.3494	Valid
8	0.501	0.3494	Valid
9	0.517	0.3494	Valid
10	0.317	0.3494	Tidak Valid
11	0.385	0.3494	Valid
12	0.396	0.3494	Valid
13	0.432	0.3494	Valid
14	0.298	0.3494	Tidak Valid
15	0.385	0.3494	Valid

**Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda *Preetest*
Menggunakan SPSS 20**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.457	9

**Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda *Posttest*
Menggunakan SPSS 20**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.479	9

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket *Peer-Assessment*
Menggunakan SPSS 20**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.862	20

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket *Self-Assessment*
Menggunakan SPSS 20**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.865	20

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket *Self-Regulation*
Menggunakan SPSS 20**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.758	13

**ANGKET ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK**

Tahap Inkuiri	Keterangan	Skor			
		4	3	2	1
A. PRA PEMBELAJARAN					
Apersepsi	1. Memeriksa kesiapan siswa	√			
	2. Melakukan kegiatan apersepsi		√		
Motivasi	3. Memberikan motivasi kepada siswa		√		
B. KEGIATAN INTI					
Orientasi	4. Meminta peserta didik untuk mengamati gambar/foto yang berhubungan dengan <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri</i>	√			
	5. Meminta peserta didik untuk membaca buku atau media yang berhubungan dengan <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri</i>	√			
	6. Memberikan penjelasan pengantar secara garis besar		√		
Eksplorasi	7. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan	√			
	8. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	√			
	9. Meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri</i>	√			
Pembentukan Konsep	10. Meminta peserta didik untuk merangkum informasi yang didapatkan dari diskusi kelompok		√		
	11. Meminta peserta didik untuk merangkum dan merumuskan informasi yang didapatkan mengenai <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri</i>		√		
Aplikasi	12. Meminta peserta didik untuk menyampaikan informasi yang didapatkan dari diskusi kelompok	√			
	13. Meminta peserta didik untuk menanggapi pernyataan yang disampaikan oleh temannya	√			
	14. Memberikan sesi tanya jawab kepada peserta didik		√		
	15. Meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa mengenai <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri</i>		√		
C. PENUTUP					
	16. Memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik		√		
	17. Meminta peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan		√		
	18. Memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang telah dibahas		√		
TOTAL SKOR		58			

Hasil *Preetest* Berbentuk Pilihan Ganda

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Diperoleh	Ket
1	Ahimsa	75	56,25	Tidak Tuntas
2	Akmal	75	62,5	Tidak Tuntas
3	Alifah Nur K	75	75	Tuntas
4	Ananda Ramadani	75	75	Tuntas
5	Devinsa Aprilia D.S	75	56,25	Tidak Tuntas
6	Dwiky Ibnu F	75	50	Tidak Tuntas
7	Eka Dwi Susanti	75	62,5	Tidak Tuntas
8	Fadel GAF	75	75	Tuntas
9	Fajar Rahmadani	75	62,5	Tidak Tuntas
10	Farel Rivai	75	56,25	Tidak Tuntas
11	Farid Nur H	75	62,5	Tidak Tuntas
12	Fauziah Rana A	75	81,25	Tuntas
13	Firgiawan	75	75	Tuntas
14	Imam Firdaus S	75	50	Tidak Tuntas
15	Indah Zalwa N.O	75	75	Tuntas
16	Isnaeny Zenny N.F	75	87,5	Tuntas
17	Juni Areva Nur Ahisa	75	75	Tuntas
18	Muhammad Hilmi Mahrus	75	81,25	Tuntas
19	Mutiara Cahya R	75	62,5	Tidak Tuntas
20	Naufal Putra A	75	81,25	Tuntas
21	Navissa Qabaus Sahan Ara	75	87,5	Tuntas
22	Nitya Sahwa Bitu	75	62,5	Tidak Tuntas
23	Nova Laela Caesarea	75	75	Tuntas
24	Pradifta Wahyu L	75	75	Tuntas
25	Ratih Amaliah	75	93,75	Tuntas
26	Raysan Dewanda S	75	62,5	Tidak Tuntas
27	Rezha Nurjanah	75	93,75	Tuntas
28	Risa Muri R	75	62,5	Tidak Tuntas
29	Salsabila Assyifa A	75	56,25	Tidak Tuntas

30	Satrio Wahyu Aji	75	62,5	Tidak Tuntas
31	Yuliana	75	75	Tuntas
32	Zulkipli Hanif	75	81,25	Tuntas
Jumlah Skor Diperoleh			2250	
Nilai Rata-Rata			70.31	
Nilai Terendah			50	
Nilai Tertinggi			93.75	
Tuntas/Tidak Tuntas			17 / 15	

Hasil Posttest Berbentuk Pilihan Ganda

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Diperoleh	Keterangan
1	Ahimsa	75	68,75	Tidak Tuntas
2	Akmal	75	75	Tuntas
3	Alifah Nur K	75	81,25	Tuntas
4	Ananda Ramadani	75	81,25	Tuntas
5	Devinta Aprilia D.S	75	81,25	Tuntas
6	Dwiky Ibnu F	75	68,75	Tidak Tuntas
7	Eka Dwi Susanti	75	68,75	Tidak Tuntas
8	Fadel GAF	75	87,5	Tuntas
9	Fajar Rahmadani	75	75	Tuntas
10	Faref Rival	75	75	Tuntas
11	Farid Nur H	75	75	Tuntas
12	Fauziah Rana A	75	87,5	Tuntas
13	Firgiawan	75	81,25	Tuntas
14	Imam Firdaus S	75	81,25	Tuntas
15	Indah Zalwa N.O	75	93,75	Tuntas
16	Isnaeny Zenny N.F	75	93,75	Tuntas
17	Juni Areva Nur Ahisa	75	87,5	Tuntas
18	Muhammad Hilmi Mahrus	75	87,5	Tuntas
19	Mutiara Cahya R	75	75	Tuntas
20	Naufal Putra A	75	93,75	Tuntas

21	Navissa Qabaus Sahan Ara	75	100	Tuntas
22	Nitya Sahwa Bitra	75	75	Tuntas
23	Nova Laela Caesarea	75	87,5	Tuntas
24	Pradifta Wahyu L	75	81,25	Tuntas
25	Ratih Amaliah	75	100	Tuntas
26	Raysan Dewanda S	75	75	Tuntas
27	Rezha Nurjanah	75	100	Tuntas
28	Risa Muri R	75	75	Tuntas
29	Salsabila Assyifa A	75	81,25	Tuntas
30	Satrio Wahyu Aji	75	75	Tuntas
31	Yuliana	75	93,75	Tuntas
32	Zulkipli Hanif	75	100	Tuntas
Skor Yang Diperoleh			2662.5	
Nilai Rata-Rata			83.2	
Nilai Terendah			68.75	
Nilai Tertinggi			100	
Tuntas/ Tidak Tuntas			29 / 3	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Hasil Preetest Peer-Assessment Berbentuk Angket

No	Nama Siswa	Nilai Diperoleh	Keterangan
1	Ahimsa	50	C
2	Akmal	56	C
3	Alifah Nur K	99	A
4	Ananda Ramadani	70	B
5	Devinsa Aprilia D.S	56	C
6	Dwiky Ibnu F	58	C
7	Eka Dwi Susanti	70	B
8	Fadel GAF	73	B
9	Fajar Rahmadani	73	B
10	Farel Rivai	80	B
11	Farid Nur H	73	B
12	Fauziah Rana A	56	C
13	Firgiawan	71	B
14	Imam Firdaus S	44	C
15	Indah Zalwa N.O	92	A
16	Isnaeny Zenny N.F	63	B
17	Juni Areva Nur Ahisa	64	B
18	Muhammad Hilmi Mahrus	44	C
19	Mutiara Cahya R	57	C
20	Naufal Putra A	42	C
21	Navissa Qabaus Sahan Ara	56	C
22	Nitya Sahwa Bita	77	B
23	Nova Laela Caesarea	99	A
24	Pradifta Wahyu L	60	C
25	Ratih Amaliah	74	B
26	Raysan Dewanda S	55	C
27	Rezha Nurjanah	65	B
28	Risa Muri R	45	C
29	Salsabila Assyifa A	70	B

30	Satrio Wahyu Aji	49	C
31	Yuliana	65	B
32	Zulkipli Hanif	53	C
Skor Yang Diperoleh		2059	
Nilai Rata-Rata		64.34 / B	
Nilai Tertinggi		99	
Nilai Terendah		42	
Tuntas ($\geq B$) / Tidak Tuntas ($< B$)		17 / 15	

Hasil Posttest Peer-Assessment Berbentuk Angket

No	Nama Siswa	Nilai Diperoleh	Keterangan
1	Ahimsa	82	A
2	Akmal	76	B
3	Alifah Nur K	99	A
4	Ananda Ramadani	83	A
5	Devinsa Aprilia D.S	76	B
6	Dwiky Ibnu F	68	B
7	Eka Dwi Susanti	70	B
8	Fadel GAF	83	A
9	Fajar Rahmadani	73	B
10	Farel Rivai	90	A
11	Farid Nur H	83	A
12	Fauziah Rana A	78	B
13	Firgiawan	82	A
14	Imam Firdaus S	85	A
15	Indah Zalwa N.O	95	A
16	Isnaeny Zenny N.F	70	B
17	Juni Areva Nur Ahisa	84	A
18	Muhammad Hilmi Mahrus	74	B
19	Mutiara Cahya R	77	B
20	Naufal Putra A	82	A

21	Navissa Qabaus Sahan Ara	79	B
22	Nitya Sahwa Bitu	85	A
23	Nova Laela Caesarea	99	A
24	Pradifta Wahyu L	82	A
25	Ratih Amaliah	85	A
26	Raysan Dewanda S	85	A
27	Rezha Nurjanah	76	B
28	Risa Muri R	69	B
29	Salsabila Assyifa A	83	A
30	Satrio Wahyu Aji	77	B
31	Yuliana	74	B
32	Zulkipli Hanif	77	B
Skor Yang Diperoleh		2581	
Nilai Rata-Rata		80.66/ A	
Nilai Tertinggi		99	
Nilai Terendah		68	
Tuntas (\geq B) / Tidak Tuntas ($<$ B)		32 / 0	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Hasil Preetest Self-Assessment Berbentuk Angket

No	Nama Siswa	Nilai Diperoleh	Keterangan
1	Ahimsa	54	C
2	Akmal	70	B
3	Alifah Nur K	89	A
4	Ananda Ramadani	68	B
5	Devinsa Aprilia D.S	55	C
6	Dwiky Ibnu F	40	D
7	Eka Dwi Susanti	57	C
8	Fadel GAF	70	B
9	Fajar Rahmadani	74	B
10	Farel Rivai	73	B
11	Farid Nur H	45	C
12	Fauziah Rana A	73	B
13	Firgiawan	75	B
14	Imam Firdaus S	40	D
15	Indah Zalwa N.O	50	C
16	Isnaeny Zenny N.F	79	B
17	Juni Areva Nur Ahisa	70	B
18	Muhammad Hilmi Mahrus	65	B
19	Mutiara Cahya R	34	D
20	Naufal Putra A	37	D
21	Navissa Qabaus Sahan Ara	86	A
22	Nitya Sahwa Bitu	80	B
23	Nova Laela Caesarea	88	A
24	Pradifta Wahyu L	83	A
25	Ratih Amaliah	77	B
26	Raysan Dewanda S	75	B
27	Rezha Nurjanah	65	B
28	Risa Muri R	56	C
29	Salsabila Assyifa A	44	C

30	Satrio Wahyu Aji	46	C
31	Yuliana	64	B
32	Zulkipli Hanif	67	B
Skor Yang Diperoleh		2049	
Nilai Rata-Rata		64.03 / B	
Nilai Tertinggi		89	
Nilai Terendah		34	
Tuntas ($\geq B$) / Tidak Tuntas ($< B$)		20 / 12	

Hasil *Posttest Self-Assessment* Berbentuk Angket

No	Nama Siswa	Nilai Diperoleh	Keterangan
1	Ahimsa	85	A
2	Akmal	82	A
3	Alifah Nur K	99	A
4	Ananda Ramadani	75	B
5	Devinsa Aprilia D.S	76	B
6	Dwiky Ibnu F	77	B
7	Eka Dwi Susanti	76	B
8	Fadel GAF	81	A
9	Fajar Rahmadani	86	A
10	Farel Rivai	86	A
11	Farid Nur H	76	B
12	Fauziah Rana A	83	A
13	Firgiawan	80	B
14	Imam Firdaus S	74	B
15	Indah Zalwa N.O	78	B
16	Isnaeny Zenny N.F	89	A
17	Juni Areva Nur Ahisa	86	A
18	Muhammad Hilmi Mahrus	76	B
19	Mutiara Cahya R	70	B
20	Naufal Putra A	73	B

21	Navissa Qabaus Sahan Ara	95	A
22	Nitya Sahwa Bitu	92	A
23	Nova Laela Caesarea	99	A
24	Pradifta Wahyu L	98	A
25	Ratih Amaliah	98	A
26	Raysan Dewanda S	89	A
27	Rezha Nurjanah	78	B
28	Risa Muri R	75	B
29	Salsabila Assyifa A	74	B
30	Satrio Wahyu Aji	77	B
31	Yuliana	77	B
32	Zulkipli Hanif	79	B
Skor Yang Diperoleh		2639	
Nilai Rata-Rata		82.47 / A	
Nilai Tertinggi		99	
Nilai Terendah		70	
Tuntas (\geq B) / Tidak Tuntas ($<$ B)		32 / 0	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Preetest Self-Regulation Berbentuk Angket

No	Nama Siswa	Nilai Diperoleh	Keterangan
1	Ahimsa	54,4	Sedang
2	Akmal	54,4	Sedang
3	Alifah Nur K	88,3	Sangat Tinggi
4	Ananda Ramadani	88,3	Sangat Tinggi
5	Devinsa Aprilia D.S	88,3	Sangat Tinggi
6	Dwiky Ibnu F	76,6	Tinggi
7	Eka Dwi Susanti	71,6	Tinggi
8	Fadel GAF	75,0	Tinggi
9	Fajar Rahmadani	71,6	Tinggi
10	Farel Rivai	86,6	Sangat Tinggi
11	Farid Nur H	35,0	Rendah
12	Fauziah Rana A	83,3	Sangat Tinggi
13	Firgiawan	75,0	Tinggi
14	Imam Firdaus S	83,3	Sangat Tinggi
15	Indah Zalwa N.O	35,0	Rendah
16	Isnaeny Zenny N.F	86,6	Sangat Tinggi
17	Juni Areva Nur Ahisa	78,3	Tinggi
18	Muhammad Hilmi Mahrus	83,3	Sangat Tinggi
19	Mutiara Cahya R	81,6	Sangat Tinggi
20	Naufal Putra A	81,6	Sangat Tinggi
21	Navissa Qabaus Sahan Ara	54,4	Sedang
22	Nitya Sahwa Bitu	40,0	Rendah
23	Nova Laela Caesarea	88,3	Sangat Tinggi
24	Pradifta Wahyu L	73,3	Tinggi
25	Ratih Amaliah	78,3	Tinggi
26	Raysan Dewanda S	50,0	Sedang
27	Rezha Nurjanah	63,3	Tinggi
28	Risa Muri R	41,6	Sedang
29	Salsabila Assyifa A	81,6	Sangat Tinggi

30	Satrio Wahyu Aji	63,3	Tinggi
31	Yuliana	73,3	Tinggi
32	Zulkipli Hanif	63,3	Tinggi
Skor Yang Diperoleh		2248.8	
Nilai Rata-Rata		70.27/ Tinggi	
Nilai Tertinggi		88.3	
Nilai Terendah		35	
ST / T / S / R / SR		12 / 12 / 5 / 3 / 0	

Hasil Posttest Self-Regulation Berbentuk Angket

No	Nama Siswa	Nilai Diperoleh	Keterangan
1	Ahimsa	68,3	Tinggi
2	Akmal	88,3	Sangat Tinggi
3	Alifah Nur K	91,6	Sangat Tinggi
4	Ananda Ramadani	93,3	Sangat Tinggi
5	Devinsa Aprilia D,S	91,6	Sangat Tinggi
6	Dwiky Ibnu F	81,6	Sangat Tinggi
7	Eka Dwi Susanti	83,3	Sangat Tinggi
8	Fadel GAF	85	Sangat Tinggi
9	Fajar Rahmadani	76,6	Tinggi
10	Farel Rivai	88,3	Sangat Tinggi
11	Farid Nur H	85	Sangat Tinggi
12	Fauziah Rana A	83,3	Sangat Tinggi
13	Firgiawan	76,6	Tinggi
14	Imam Firdaus S	86,6	Sangat Tinggi
15	Indah Zalwa N,O	91,6	Sangat Tinggi
16	Isnaeny Zenny N,F	86,6	Sangat Tinggi
17	Juni Areva Nur Ahisa	81,6	Sangat Tinggi
18	Muhammad Hilmi Mahrus	86,6	Sangat Tinggi
19	Mutiara Cahya R	86,6	Sangat Tinggi
20	Naufal Putra A	83,3	Sangat Tinggi

21	Navissa Qabaus Sahan Ara	86,6	Sangat Tinggi
22	Nitya Sahwa Bitu	76,6	Tinggi
23	Nova Laela Caesarea	91,6	Sangat Tinggi
24	Pradifta Wahyu L	95	Sangat Tinggi
25	Ratih Amaliah	86,6	Sangat Tinggi
26	Raysan Dewanda S	76,6	Tinggi
27	Rezha Nurjanah	86,6	Sangat Tinggi
28	Risa Muri R	78,3	Tinggi
29	Salsabila Assyifa A	86,6	Sangat Tinggi
30	Satrio Wahyu Aji	73,3	Tinggi
31	Yuliana	86,6	Sangat Tinggi
32	Zulkipli Hanif	88,3	Sangat Tinggi
Skor Yang Diperoleh		2708,4	
Nilai Rata-Rata		84.64 / Sangat Tinggi	
Nilai Tertinggi		95	
Nilai Terendah		68.3	
ST / T / S / R / SR		25 / 7 / 0 / 0 / 0	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Taksonomi Bloom Ranah Kognitif

1	2	3	4	5	6
<p>Mengingat (C1) Mengetahui Misalnya: istilah, fakta, urutan, urutan, metode</p>	<p>Memahami (C2) Menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, ... misalnya: prinsip, kaidah, konsep, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan, menginterpretasikan... misalnya: table, grafik, bagan</p>	<p>Menerapkan (C3) Membuat bagan/grafik, memecahkan masalah, menggunakan... Misalnya: metode, konsep, prosedur, kaidah</p>	<p>Menganalisis (C4) Menganali kesalahan, memberikan... Misalnya: fakta-fakta, menganalisis... Misalnya: bagian, hubungan, struktur</p>	<p>Mengevaluasi (C5) Menilai berdasarkan norma internal... Misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll</p>	<p>Menciptakan (C6) Menghasilkan... Misalnya: klasifikasi, karangan, teori, menyusun... Misalnya: laporan, skema, program, proposal.</p>
<p>Menemukan (identifikasi), Membaca, Mengingat kembali, Menyebutkan, Melafalkan, Menuliskan, Menghafal, Menyusun daftar, Menggaris bawah, Menjodohkan, Memilih, Memberi definisi, Menyatakan, dll</p>	<p>Menjelaskan, Mengartikan, Menginterpretasikan, Menceritakan, Menampilkan, Memberi contoh, Merangkum, Menyimpulkan, Membandingkan, Mengklasifikasikan menunjukkan, menguraikan, Membedakan, Meramalkan,</p>	<p>Melaksanakan, Mengimplementasikan, Menggunakan, Mengonsepan, Menentukan, Memproseskan, Mendemonstrasikan, Menghitung, Menghubungkan, Melakukan, Membuktikan, Menghasilkan, Memperagakan, Melengkapi,</p>	<p>Mengorganisasikan, Mendiferensiasikan, Mengatribusikan, Mendiagnosis, Memerinci, Menelaah, Mendeteksi, Mengaitkan, Memecahkan, Menguraikan, Memisahkan, menyeleksi, Memilih, Membandingkan,</p>	<p>Mengecek, Mengkritik, Mempertahankan, Memvalidasi, Mendukung, Memproyeksikan, Menyimpulkan, Mengkritik, Menilai, Mengevaluasi, Memberi saran, Memberi argumentasi, Menafsirkan, Merekomendasikan,</p>	<p>Membangun, Merencanakan, Memproduksi, Mengkombinasikan, Merancang, Mengkonstruksi, Membuat, Mencipta, Mengabstraksi, Mengkatégorikan, Mengarang, Merancang, Menciptakan, Mendesain,</p>

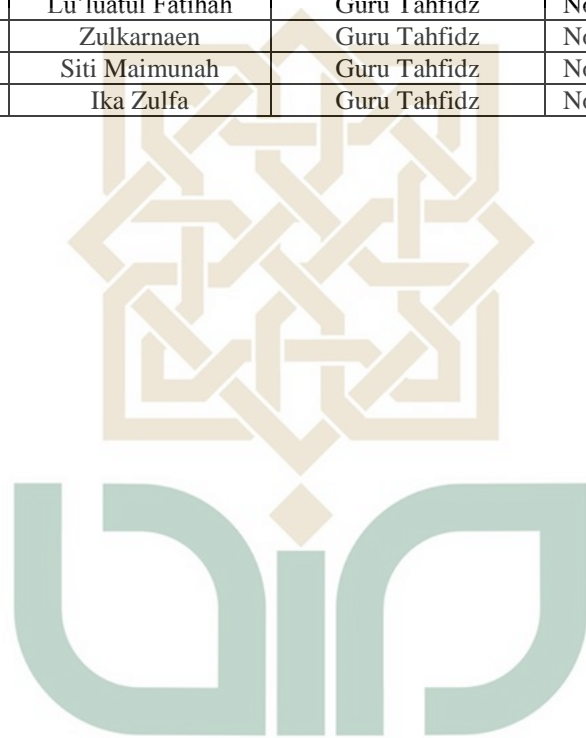
	<p>Memperkirakan, Menerangkan, Menggantikan, Menarik kesimpulan, Meringkas, dll</p>	<p>Menyesuaikan, DII</p>	<p>mempertentangkan, Menguraikan, Membagi, Menganalisis, Memilah, Menerima pendapat, DII</p>	<p>Memutuskan, DII</p>	<p>Merangkaikan, Membuat pola, DII</p>
--	---	------------------------------	--	----------------------------	--



Daftar Guru MTs Negeri 3 Sleman Yogyakarta 2019-2020

No	Nama	Jabatan/ Bidang Studi	Status	Sertifikasi
1	Dra. Hj. Sri Haryati Handayani	Kepala Madrasah dan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS	Sudah
2	Drs. Boidi	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS	Sudah
3	Dra. Hj. Badriyah	Guru Pendidikan Kewarganegaraan	PNS	Sudah
4	Dra. Hj. Padmi Sulastri	Waka Humas dan Guru Bimbingan dan Konseling	PNS	Sudah
5	Padno Sugiyanto, S.Pd	Waka Sarpras dan Guru Seni Budaya	PNS	Sudah
6	Dra. Rusmini Barokah	Guru Matematika	PNS	Sudah
7	Dra. Sri Mulyani	Guru Matematika		
8	Masruri, S.Pd.I	Guru Keterampilan	PNS	Sudah
9	Sri Sumarni, S.Pd, M.Si	Guru IPA Biologi	PNS	Sudah
10	Abdul Haris Sujarwo, S.Ag	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS	Sudah
11	Lasmi Wahyuni, S.Pd	Guru Biologi	PNS	Sudah
12	Khoirul Fikri, S.Ag	Guru Matematika	PNS	Sudah
13	Subono Walubina, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS	Sudah
14	Hj. Suarni, S.Pd	Guru Keterampilan	PNS	Sudah
15	Susilowati, S.Pd	Guru Fiqh	PNS	Sudah
16	Siti Nur Hidayati, S.Pd	Guru Aqidah Akhlak	PNS	Sudah
17	Herni Sudartiningsih, S.Pd.I	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS	Sudah
18	Alif Eni Wigunarti, S.Pd	Guru Penjaskes	PNS	Sudah
19	Miftakhul Arabanginah, S.Ag	Guru IPA Biologi	PNS	Sudah
20	Nurvam Kusmadi, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS	Sudah
21	Umu Hani, S.Pd	Waka Kurikulum	PNS	Sudah
22	Suyatman, S.Pd	Waka Kesiswaan	PNS	Sudah
23	Akun, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS	Sudah
24	Iffah Jauhari	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS	Sudah
25	Nur Hudariyanto, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlak dan Fiqh	PNS	Sudah
26	Deti Prasetya Ningrum, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Non-PNS	Belum
27	Muflihatun Ni'mah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Non-PNS	Belum
28	Tutut Indrayani, S.Pd	Guru Bahasa Jawa	Non-PNS	Belum

29	Syaiful Musthafa, S.Pd	Guru Sejarah Kebudayaan Islam	Non-PNS	Belum
30	Dwi Sofian Sugiyanto, S.Pd	Guru Pendidikan Kewarganegaraan	Non-PNS	Belum
31	Muhammad Aunorrohim, S.Pd	Guru TIK	Non-PNS	Belum
32	Hilda Gressila, S.Pd	Guru Bahasa Arab	Non-PNS	Belum
33	Rachmi Hanifah, S.Pd	Guru Bahasa Arab	Non-PNS	Belum
34	Syukron Ro'al Fadli	Guru Tahfidz	Non-PNS	Belum
35	Lu'luatul Fatihah	Guru Tahfidz	Non-PNS	Belum
36	Zulkarnaen	Guru Tahfidz	Non-PNS	Belum
37	Siti Maimunah	Guru Tahfidz	Non-PNS	Belum
38	Ika Zulfa	Guru Tahfidz	Non-PNS	Belum

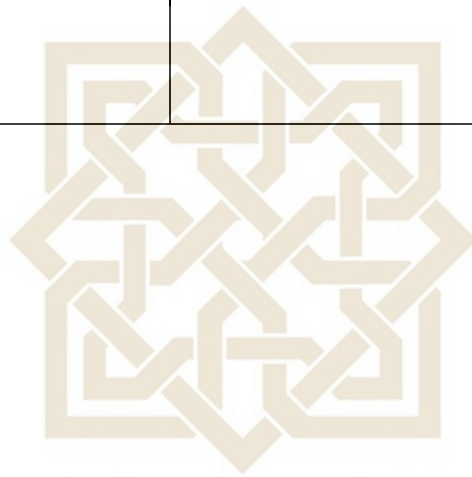


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Uraian Kompetensi Inti Untuk SMP/MTs

KOMPETENSI INTI KELAS VII	KOMPETENSI INTI KELAS VIII	KOMPETENSI INTI KELAS IX
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah

<p>dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>
--	--	---



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Matrik Daftar KKM Seluruh Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Kompetensi		
		Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan
KELOMPOK A				
1	Pendidikan Agama dan Akhlak Mulia			
	a. Qur'an Hadist	B	75	75
	b. Aqidah Akhlak	B	75	75
	c. Fiqih	B	75	75
	d. SKI	B	75	75
2	PPKN	B	75	75
3	Bahasa Indonesia	B	75	75
4	Matematika	B	75	75
5	Ilmu Pengetahuan Alam	B	75	75
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	B	75	75
7	Bahasa Inggris	B	75	75
8	Bahasa Arab	B	75	75
KELOMPOK B				
1	PJOK	B	75	75
2	Seni Budaya	B	75	75
3	Prakarya	B	75	75
4	Muatan Lokal:			
	a. Bahasa Jawa	B	75	75
	b. Tahsin dan Tahfidz			

Bentuk dan Format Instrumen Preetest (Tes Tertulis Pilihan Ganda)

Nama : Navisa Nabius Sahar Ara

Kelas : VII.0

No. Absen : 21

Topik :

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d dan e yang dianggap benar dan disertai dengan alasannya!

1. Dari kisah Hatim al-Asham, yang mencerminkan manfaat sikap tawakal adalah...

- a. Ketika sang raja dan pasukannya memberikan sekantong emas
- b. Ketika anak gadis Hatim al-Asham berdoa kepada Allah
- c. Ketika si gadis masuk ke kamarnya sambil menangis
- d. Ketika Hatim al-Asham pergi untuk menunaikan ibadah Haji
- e. Ketika sang pemimpin negeri sedang meninjau kondisi rakyatnya

2. Dari contoh perilaku berikut ini, yang mencerminkan sikap syukur adalah...

- a. Datang tepat waktu, bekerja dengan rajin, dan berdoa sebelum makan
- b. Selalu mengucapkan "Alhamdulillah", berdo'a sebelum makan, dan rajin untuk bersedekah
- c. Berdoa sebelum makan, bertaubat kepada Allah, dan rajin untuk bersedekah
- d. Tidur dengan terafur, bertaubat kepada Allah, dan selalu mengucapkan "Alhamdulillah"
- e. Mengenakan pakaian baru, rajin untuk bersedekah, dan berdo'a sebelum makan

3. Beberapa hari yang lalu, Rozi adalah anak yang rajin dalam belajar, dia selalu menyempatkan diri untuk belajar pada saat malam hari sebelum tidur.

Rozi percaya bahwa yang dia lakukan akan sia-sia apabila tidak diiringi dengan berdo'a dan memohon kepada Allah SWT untuk mendapatkan nilai yang terbaik.

Potongan cerita yang **digaris bawah** tersebut, merupakan contoh perilaku yang mencerminkan sikap...

- a. Ikhtiar Tawakal
- b. Syukur e. Fatonah
- c. Qona'ah

4. Menahan diri dari sifat kegundahan dan usaha seorang hamba untuk mendapatkan apa yang dia inginkan. Merupakan pengertian dari...

- a. Ikhtiar dan tawakal d. Syukur dan qona'ah
- b. Sabar dan tawakal e. Syukur dan ikhtiar
- c. Sabar dan ikhtiar

5. Dari contoh perilaku berikut ini, yang mencerminkan sikap sabar dan ikhtiar adalah...

- a. Menolong teman yang susah dan memberikan pujian kepada Allah
- b. Tidak mudah untuk marah dan rajin mengerjakan tugas sekolah
- c. Menolong teman yang susah dan tidak mudah untuk marah
- d. Berusaha menjadi siswa terbaik dan selalu berdoa kepada Allah
- e. Selalu berkhushuq kepada Allah dan tidak mudah putus asa

6. Seorang hamba yang giat belajar untuk mendapatkan nilai terbaik di kelas merupakan penjelasan dari sikap...

- a. Qona'ah d. Sabar
- b. Ikhtiar e. Tawakal
- c. Syukur

7. Berikut ini, yang merupakan pengertian dari sikap qona'ah adalah...

- a. Mengucapkan "Assalamu'alaikum" sebelum masuk ke dalam kelas
- b. Menerima ketentuan Allah dengan tidak berkeluh kesah
- c. Selalu mencuci bersih tangan ketika hendak makan
- d. Selalu berwudhu sebelum melaksanakan ibadah sholat berjama'ah
- e. Memberikan hadiah kepada teman berupa baju baru

8. Dari penjelasan di bawah ini, yang merupakan dampak positif dari sikap qona'ah adalah...

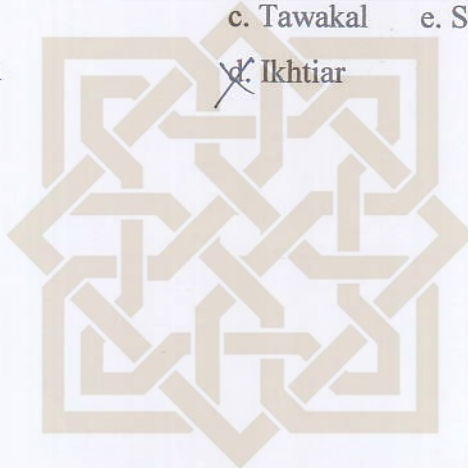
- a. Selalu tersenyum ketika mendapatkan masalah

- b. Dapat terjauh dari sikap tamak
- c. Menimbulkan perasaan yang selalu bahagia
- d. Menimbulkan keinginan untuk selalu disiplin
- e. Dapat selalu bersyukur kepada Allah

9. Dapat menahan diri dari sifat emosi ketika mendapatkan cobaan.

Merupakan dampak positif dari sikap...

- a. Syukur
- b. Qona'ah
- c. Tawakal
- d. Ikhtiar
- e. Sabar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bentuk dan Format Instrumen Posttest (Tes Tertulis Pilihan Ganda)

Nama : NAUSIA QABAUS SAHAN ARS Kelas : V(1).D

No. Absen : 21 Topik :

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d dan e yang dianggap benar dan disertai dengan alasannya!

1. Dari kisah Hatim al-Asham, yang mencerminkan sikap tawakal adalah...
 - a. Ketika anak gadis Hatim al-Asham berdoa kepada Allah
 - b. Ketika sang raja dan pasukannya memberikan sekantong emas
 - c. Ketika Hatim al-Asham pergi untuk menunaikan ibadah Haji
 - d. Ketika sang pemimpin negeri sedang meninjau kondisi rakyatnya
 - e. Ketika si gadis masuk ke kamarnya sambil menangis

2. Dari contoh perilaku berikut ini, yang mencerminkan sikap ikhtiar adalah...
 - a. Datang tepat waktu, bekerja dengan rajin, dan berdoa sebelum makan
 - b. Tekun dalam belajar, datang tepat waktu, dan bekerja dengan rajin
 - c. Berdoa sebelum makan, bertaubat kepada Allah, tidur dengan teratur
 - d. Tidur dengan teratur, bertaubat kepada Allah, berdoa sebelum belajar
 - e. Mengenakan pakaian baru, rajin untuk bersedekah, selalu membantu teman

3. Beberapa hari yang lalu, Rozi mengalami kecelakaan dikarenakan mengendarai motor dengan kecepatan yang tinggi. Atas kecelakaan tersebut, Rozi mengalami kelumpuhan yang membuatnya tidak bisa berjalan lagi. Akan tetapi, Rozi dengan ikhlas menerima keadaan tersebut tanpa mengeluh dan tetap semangat dalam menjalani hidupnya. Potongan cerita tersebut, merupakan contoh perilaku yang mencerminkan sikap...
 - a. Tawakal
 - b. Ikhtiar
 - c. Syukur
 - d. Qona'ah
 - e. Fatonah

4. Usaha seorang hamba untuk mendapatkan apa yang dia inginkan dan menahan diri dari sifat kegundahan. Merupakan pengertian dari...
- a. Syukur dan qona'ah
 - b. Syukur dan ikhtiar
 - c. Ikhtiar dan sabar
 - d. Ikhtiar dan tawakal
 - e. Sabar dan tawakal
5. Dari contoh perilaku berikut ini, yang mencerminkan sikap sabar dan syukur adalah...
- a. Menolong teman yang susah dan tidak mudah untuk marah
 - b. Tidak mudah untuk marah dan memberikan pujian kepada Allah
 - c. Menolong teman yang susah dan memberikan pujian kepada Allah
 - d. Selalu berkhushnuzhon kepada Allah dan tidak mudah putus asa
 - e. Berusaha menjadi siswa terbaik dan selalu berdoa kepada Allah
6. Seorang hamba yang menyerahkan, mempercayakan, dan mewakilkan urusannya hanya kepada Allah merupakan penjelasan dari sikap...
- a. Syukur
 - b. Tawakal
 - c. Qona'ah
 - d. Sabar
 - e. Ikhtiar
7. Berikut ini, yang merupakan pengertian dari sikap syukur adalah...
- a. Memberikan hadiah kepada teman berupa baju baru
 - b. Memberikan pujian kepada Allah dengan mengucapkan "Alhamdulillah"
 - c. Selalu mencuci bersih tangan ketika hendak makan
 - d. Selalu berwudhu sebelum melaksanakan ibadah sholat berjama'ah
 - e. Mengucapkan "Assalamu'alaikum" sebelum masuk ke dalam kelas
8. Dari penjelasan di bawah ini, yang merupakan dampak positif dari sikap ikhtiar adalah...
- a. Dapat selalu bersyukur kepada Allah
 - b. Dapat meningkatkan semangat untuk bekerja
 - c. Menimbulkan perasaan yang selalu bahagia
 - d. Menimbulkan keinginan untuk selalu disiplin
 - e. Selalu tersenyum ketika mendapatkan masalah

9. Dapat menerima takdir yang telah ditetapkan Allah dan tidak mudah mengeluh atas apa yang menimpa hidup kita, merupakan dampak positif dari sikap...

- a. Tawakal
- b. Sabar
- c. Ikhtiar

d. Syukur

Qona'ah

2



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

A. Kunci Jawaban

No Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jawaban	a	b	D	c	b	B	b	b	E

B. Pedoman Penskoran

Memperoleh skor pada hasil *preetest* dengan menggunakan rumus

$$\text{Skor hasil tes} = \frac{\Sigma \text{jawaban tes yang benar}}{\Sigma \text{skor nilai tertinggi}} \times 100 \%$$

Dengan $KKM \geq 75$, maka hasil *preetest* dikatakan lulus sesuai dengan standar KKM

Setiap butir soal kognitif mengacu pada tahap inquiry terbimbing dan tingkat kesulitan soal sesuai KKO pada Taksonomi Bloom. Adapun kriteria skor sebagai berikut

No	No Soal	Tipe Soal	Skor	Tingkatan Taksonomi Bloom		Inquiry
				Low	High	
1	1,3	PG Beralasan	2 / soal		C4	Merumuskan masalah
2	4,6,7	PG Beralasan	1 / soal		C2	Mengidentifikasi masalah
3	2,5	PG Beralasan	2 / soal		C4	Menyusun dan menganalisis
4	8, 10	PG Beralasan	1 / soal		C2	Mengidentifikasi masalah

PENILAIAN TEMAN SEJAWAT (*PEER-ASSESSMENT*)

PENILAIAN TEMAN SEJAWAT (*PEER-ASSESSMENT*)

Petunjuk Penggunaan:

1. Instrument *self-assessment* ini digunakan pendidik untuk menilai keaktifan siswa selama pembelajaran pada materi “*tawakal, ikhtiar, syukur, sabar* dan *qona’ah*”.
2. Instrument *peer-assessment* ini juga digunakan untuk menilai pertumbuhan *self-regulation* siswa selama pembelajaran Aqidah Akhlak.
3. Instrument *peer-assessment* ini akan diberikan kepada siswa untuk menilai temannya selama mengikuti pembelajaran di kelas
4. Bacalah pernyataan dengan cermat dan teliti sebelum melakukan penilaian
5. Isilah identitas dengan lengkap sebelum melakukan penilaian
6. Isilah instrument penilaian ini berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
7. Instrument penilaian ini menggunakan penskoran dengan skala 1-4. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria.
8. Hanya diperkenankan untuk memberikan satu pilihan skor.

DAFTAR INSTRUMEN *PEER-ASSESSMENT*

**Model *Classroom Assessment* Berbasis Inkuiri Untuk
Menumbuhkan *Self-Regulation* Siswa**

“Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar, dan Qona’ah”

«Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar, dan Qona’ah»

Menumbuhkan *Self-Regulation* Siswa

Periksa terlebih dahulu lembar penilaian ini!

Instrumen *self-assessment* terdiri dari:

-
1. Kisi-Kisi Instrumen *Peer-Assessment*
 2. Lembar Instrumen *Peer-Assessment*
 3. Rubrik & Pedoman Penskoran Instrumen *Peer-Assessment*
-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. KISI-KISI INSTRUMEN *PEER-ASSESSMENT*

“Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar, dan Qona’ah”

“Model *Classroom Assessment* Berbasis Inkuiri Untuk Menumbuhkan *Self-Regulation*”

a. Indikator Esensial

Menunjukkan pertumbuhan kemampuan *self-regulation* siswa melalui penilaian antar teman saat pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi “tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, dan qona’ah” melalui pendekatan inkuiri.

b. Kisi-Kisi *Peer-Assessment*

Langkah Inkuiri	Kategori <i>Self-Regulation</i>	Aspek Yang Diamati	Indikator	No. Butir
Orientasi	<i>Self-Observation</i>	Kontribusinya dalam penentuan ide pembelajaran	1. Mempersiapkan materi sebelum memulai pembelajaran 2. Mengemukakan gagasan atau ide	1, 2, 3
		Rencana pelaksanaan	1. Membuat gambaran rencana	4, 5

		pembelajaran	sesuai ide	
Eksplorasi	<i>Self-Judgment</i>	Pencarian dan penyeleksian informasi	<p>2. Berupaya menentukan target nilai terbaik</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi pembelajaran Aktif mencari berbagai sumber informasi Menyeleksi sumber mana yang dapat dijadikan informasi 	6, 7, 8
Pembentukan Konsep		Penentuan informasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Berusaha untuk belajar ketika menemukan kesulitan Berpartisipasi aktif dalam menentukan informasi sebagai 	9, 10

				konsep	
				3. Bertukar pendapat dengan siswa lain	12, 14,
			Keefektifan jadwal pelaksanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekun dalam mengikuti kegiatan belajar 2. Berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 3. Aktif bekerja dalam kelompok 	
Aplikasi	STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	Self-Reaction	Kontribusi dalam penentuan ide pada kehidupan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat saat pembelajaran 2. Berani menyebutkan contoh di kehidupan sehari-hari 	16,
Penutup		Self-Reaction	Kinerja diri	1. Berhati-hati dalam	18, 20

	<p style="text-align: center;">STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>	<p>sendiri dalam pengerjaan</p>	<p>mengerjakan tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Teliti dan rapi dalam mengerjakan tugas 3. Tidak selalu mengandalkan teman 	<p>21, 22, 23, 24,</p>
<p>Hasil pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimis bahwa tugas yang dihasilkan adalah yang terbaik 2. Focus konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran 3. Mampu mengatasi permasalahan 4. Mengevaluasi sendiri hasil belajar 5. Merefleksi diri 	<p>25</p>		



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pratert

2. LEMBAR INSTRUMEN PEER-ASSESSMENT

“Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar, dan Qona'ah”

“Model Classroom Assessment Berbasis Inkuiri Untuk Menumbuhkan *Self-Regulation*”

Nama Yang Diamati : <i>Ahimsa</i>	Kompetensi Dasar: 3.2 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat <i>tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, dan qona'ah</i> .										
Nama Pengamat : <i>Navisya Labaus Sahlan Ara</i>											
Tanggal Pelaksanaan :	Petunjuk: Berikan tanda <i>checklist</i> (✓) pada kolom untuk jawaban Anda!										
Topik : <i>Ahlint Perugi bagi diri sendiri</i>	(SL: Selalu), (S: Sering), (J: Jarang), (TP: Tidak Pernah)										
Sub Topik : <i>Tawakal, Ikhtiar, syukur, sabar dan Qona'ah</i>											
No	Proses Inkuiri	Kategori <i>Self-Regulation</i>	Aspek Pengamatan				Skor				
1	Orientasi	<i>Self-Observation</i> (Pemantauan Diri)	1. Menyempatkan waktu untuk membaca buku ketika tidak ada guru	SL	S	J	TP	✓			
			2. Mengerjakan soal tes dengan maksimal					✓			

2	Eksplorasi	<i>Self-Judgement</i> (mengevaluasi diri)	<p>3. Memperkirakan (membuat gambaran) mengenai materi yang akan masuk ke dalam soal tes</p> <p>4. Mengemukakan ide dan pendapat saat pembelajaran berlangsung</p> <p>5. Berusaha untuk mendapatkan nilai yang bagus</p> <p>6. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal penting saat pembelajaran berlangsung</p> <p>7. Memanfaatkan media (buku/ handphone / surat kabar/ lainnya) untuk mencari materi yang dipelajari</p> <p>8. Menyeleksi informasi dari (buku/ handphone / surat kabar/ lainnya) melalui kelompok diskusi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
3	Pembentukan Konsep	<i>Self-Judgement</i> (mengevaluasi diri)	<p>9. Berusaha untuk memecahkan masalah dalam materi yang dipelajari walaupun menemukan kesulitan</p> <p>10. Mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung</p> <p>11. Berusaha tepat waktu untuk menyelesaikan diskusi kelompok</p> <p>12. Aktif menyampaikan pendapat pada saat diskusi kelompok</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
4	Aplikasi	<i>Self-Reaction</i> (penyesuaian diri)	<p>13. Mengambil contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan permasalahan</p>	<p>✓</p>
5	Penutup (Kesimpulan)	<i>Self-Reaction</i> (penyesuaian diri)	<p>14. Berhati-hati dalam mengerjakan soal tes</p> <p>15. Tidak mencontek saat menjawab tes</p> <p>16. Yakin hasil tes selanjutnya akan lebih baik lagi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

Post test

2. LEMBAR INSTRUMEN PEER-ASSESSMENT

“Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar, dan Qona'ah”

“Model Classroom Assessment Berbasis Inkuiri Untuk Menumbuhkan *Self-Regulation*”

Nama Yang Diamati : <i>Mansy</i>	Kompetensi Dasar:						
Nama Pengamat : <i>Nawisa Qabaus Sahani Aza</i>	3.2 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat <i>tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, dan qona'ah</i> .						
Tanggal Pelaksanaan :	Petunjuk:						
Topik : <i>Al-laila Terpuji Bagi Diri Sendiri</i>	Berikan tanda <i>checklist</i> (✓) pada kolom untuk jawaban Anda!						
Sub Topik : <i>Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar dan Qona'ah</i>	(SL: Selalu), (S: Sering), (J: Jarang), (TP: Tidak Pernah)						
No	Proses Inkuiri	Kategori <i>Self-Regulation</i>	Aspek Pengamatan	Skor			
1	Orientasi	<i>Self-Observation</i> (Pemantauan Diri)	1. Menyempatkan waktu untuk membaca buku ketika tidak ada guru 2. Mengerjakan soal tes dengan maksimal	SL	S	J	TP
				✓			
							✓

2	Eksplorasi	<i>Self-Judgement</i> (mengevaluasi diri)	<p>3. Memperkirakan (membuat gambaran) mengenai materi yang akan masuk ke dalam soal tes</p> <p>4. Mengemukakan ide dan pendapat saat pembelajaran berlangsung</p> <p>5. Berusaha untuk mendapatkan nilai yang bagus</p> <p>6. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal penting saat pembelajaran berlangsung</p> <p>7. Memanfaatkan media (buku/ handphone / surat kabar/ lainnya) untuk mencari materi yang dipelajari</p> <p>8. Menyeleksi informasi dari (buku/ handphone / surat kabar/ lainnya) melalui kelompok diskusi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		
3	Pembentukan Konsep	<i>Self-Judgement</i> (mengevaluasi diri)	<p>9. Berusaha untuk memecahkan masalah dalam materi yang dipelajari walaupun menemukan kesulitan</p> <p>10. Mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung</p> <p>11. Berusaha tepat waktu untuk menyelesaikan diskusi kelompok</p> <p>12. Aktif menyampaikan pendapat pada saat diskusi kelompok</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		
4	Aplikasi	<i>Self-Reaction</i> (penyesuaian diri)	<p>13. Mengambil contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan permasalahan</p>	<p>✓</p>		
5	Penutup (Kesimpulan)	<i>Self-Reaction</i> (penyesuaian diri)	<p>14. Berhati-hati dalam mengerjakan soal tes</p> <p>15. Tidak mencontek saat menjawab tes</p> <p>16. Yakin hasil tes selanjutnya akan lebih baik lagi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		

		17. Focus dalam mengikuti pembelajaran untuk mendapatkan nilai terbaik di kelas		✓		
		18. Mengalami berbagai kendala saat saat belajar di kelas		✓		
		19. Rajin belajar		✓		
		20. Menerima nasehat yang diberikan oleh teman	✓			
		Jumlah Skor Yang Diperoleh			66	
		Jumlah Skor Maksimum			80	
		Nilai Akhir :	82			
		Kualitas :	A			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

3. RUBRIK DAN PEDOMAN PENSKORAN INSTRUMEN PEER-ASSESSMENT

“Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar, dan Qona’ah”

“Model Classroom Assessment Berbasis Inkuiri Untuk Menumbuhkan *Self-Regulation* Siswa”

A. Rubrik Penilaian

Kriteria	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

B. Pedoman Penskoran

Adapun kriteria untuk melakukan interpretasi lembar *peer-assessment* melalui model *classroom assessment* berbasis inkuiri untuk menumbuhkan *self-regulation* siswa adalah sebagai berikut:

Skala 0 – 100 %

1. Mengubah skor mentah kedalam persentase dengan menggunakan rumus:

$$.Nilai\ akhir = \frac{\sum skor\ mentah}{\sum skor\ maksimal} \times 100\ %$$

2. Melakukan interpretasi dengan kriteria di bawah ini.

Persentase (%)	Kriteria
81-100	Baik Sekali (A)
61-80	Baik (B)
41-60	Cukup (C)
21-40	Kurang (D)
< 21	Kurang Sekali (E)



PENILAIAN DIRI (*SELF-ASSESSMENT*)

Petunjuk Penggunaan:

1. Instrument *self-assessment* ini digunakan pendidik untuk menilai proses pembelajaran siswa pada materi “*tawakal, ikhtiar, syukur, sabar* dan *qona’ah*”.
2. Instrument *self-assessment* ini juga digunakan untuk menilai kemampuan *self-regulation* siswa selama pembelajaran Aqidah Akhlak.
3. Instrument *self-assessment* ini akan diberikan kepada siswa untuk menilai dirinya sendiri selama mengikuti pembelajaran.
4. Bacalah pernyataan dengan cermat dan teliti sebelum melakukan penilaian
5. Isilah identitas dengan lengkap sebelum melakukan penilaian
6. Isilah instrument penilaian ini berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
7. Instrument penilaian ini menggunakan penskoran dengan skala 1-4. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria.
8. Hanya diperkenankan untuk memberikan satu pilihan skor.

DAFTAR INSTRUMEN *SELF-ASSESSMENT*

**Model *Classroom Assessment* Berbasis Inkuiri Untuk
Menumbuhkan *Self-Regulation* Siswa**

“Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar, dan Qona’ah”

Periksa terlebih dahulu lembaran penilaian ini!

Instrumen *self-assessment* terdiri dari:

-
1. Kisi-Kisi Instrumen *Self-Assessment*
 2. Lembar Instrumen *Self-Assessment*
 3. Rubrik & Pedoman Penskoran Instrumen *Self-Assessment*
-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. KISI-KISI INSTRUMEN SELF-ASSESSMENT

“Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar, dan Qona’ah”

“Model Classroom Assessment Berbasis Inkuiri Untuk Menumbuhkan *Self-Regulation*”

a. Indikator Esensial

Menunjukkan pertumbuhan kemampuan *self-regulation* siswa melalui penilaian individual saat pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi “tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, dan qona’ah” melalui pendekatan inkuiri.

b. Kisi-Kisi Self-Assessment

Langkah Inkuiri Terbimbing	Kategori <i>Self-Regulation</i>	Aspek Yang Diamati	Indikator	No. Butir
Orientasi	<i>Self-Observation</i>	Kontribusinya dalam penentuan ide pembelajaran	1. Mempersiapkan materi sebelum memulai pembelajaran 2. Mengemukakan gagasan atau ide	1, 2, 3
		Rencana pelaksanaan	1. Membuat gambaran rencana	4, 5

		<p>pembelajaran</p>	<p>sesuai ide</p> <p>2. Berupaya menentukan target nilai terbaik</p>	
<p>Eksplorasi</p>	<p><i>Self-Judgment</i></p>	<p>Pencarian dan penyeleksian informasi</p>	<p>1. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi pembelajaran</p> <p>2. Aktif mencari berbagai sumber informasi</p> <p>3. Menyeleksi sumber mana yang dapat dijadikan informasi</p>	<p>6, 7, 8</p>
<p>Pembentukan Konsep</p>		<p>Penentuan informasi pembelajaran</p>	<p>1. Berusaha untuk belajar ketika menemukan kesulitan</p> <p>2. Berpartisipasi aktif dalam menentukan informasi sebagai</p>	<p>9, 10</p>

			konsep	
			3. Bertukar pendapat dengan siswa lain	
			1. Tekun dalam mengikuti kegiatan belajar 2. Berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 3. Aktif bekerja dalam kelompok	11, 12
			1. Mampu mengambil keputusan yang tepat saat pembelajaran 2. Berani menyebutkan contoh di kehidupan sehari-hari	13
			Keefektifan jadwal pelaksanaan pembelajaran	
			Kontribusi dalam penentuan ide pada kehidupan sehari-hari	
			Kinerja diri	
			<i>Self-Reaction</i>	
			<i>Self-Reaction</i>	
			Penutup	14, 15

	<p style="text-align: center;">STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>	<p>sendiri dalam pengerjaan</p>	<p>mengerjakan tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Teliti dan rapi dalam mengerjakan tugas 3. Tidak selalu mengandalkan teman 	<p>16, 17, 18, 19,</p>
<p>Hasil pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimis bahwa tugas yang dihasilkan adalah yang terbaik 2. Focus konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran 3. Mampu mengatasi permasalahan 4. Mengevaluasi sendiri hasil belajar 5. Merefleksi diri 	<p>20</p>		

Rekyst

2. LEMBAR INSTRUMEN SELF-ASSESSMENT

“Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar, dan Qona'ah”

“Model Classroom Assessment Berbasis Inkuiri Untuk Menumbuhkan *Self-Regulation*”

Nama	: Navira Cahaya, Sahah An	Kompetensi Dasar:	3.2 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat <i>tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, dan qona'ah</i> .		
Tanggal Pelaksanaan	:	Petunjuk:	Berikan tanda <i>checklist</i> (✓) pada kolom untuk jawaban Anda!		
Topik	: Ahlak Terpuji Bagi Diri Sendiri				
Sub Topik	: Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar dan Qona'ah				
		Kategori Self-Regulation	Aspek Pengamatan		
No	Proses Inkuiri				
1	Orientasi Self-Observation				
		SL	S	J	TP
		✓			
		✓			

		(Pemantauan Diri)	<p>3. Saya memperkirakan (membuat gambaran) mengenai materi yang akan masuk ke dalam soal tes</p> <p>4. Saya mengemukakan ide dan pendapat saat pembelajaran berlangsung</p> <p>5. Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang bagus</p> <p>6. Saya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal penting saat pembelajaran berlangsung</p> <p>7. Saya memanfaatkan media (buku/ handphone / surat kabar/ lainnya) untuk mencari materi yang dipelajari</p> <p>8. Saya menyeleksi informasi dari (buku/ handphone / surat kabar/ lainnya) melalui kelompok diskusi</p> <p>9. Saya berusaha untuk memecahkan masalah dalam materi yang dipelajari walaupun menemukan kesulitan</p> <p>10. Saya mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung</p> <p>11. Saya berusaha tepat waktu untuk menyelesaikan diskusi kelompok</p> <p>12. Saya aktif menyampaikan pendapat pada saat diskusi kelompok</p> <p>13. Saya mengambil contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan permasalahan</p> <p>14. Saya berhati-hati dalam mengerjakan soal tes</p> <p>15. Saya tidak mencontek saat menjawab tes</p> <p>16. Saya yakin hasil tes selanjutnya akan lebih baik lagi</p> <p>17. Saya focus dalam mengikuti pembelajaran untuk mendapatkan nilai terbaik di kelas</p> <p>18. Saya mengalami berbagai kendala saat saat belajar di kelas</p> <p>19. Saya akan berusaha belajar lebih giat lagi.</p>	✓	✓	✓
2	Eksplorasi	<i>Self-Judgement</i> (mengevaluasi diri)		✓		
3	Pembentukan Konsep	<i>Self-Judgement</i> (mengevaluasi diri)		✓		✓
4	Aplikasi	<i>Self-Reaction</i> (penyesuaian diri)		✓		✓
5	Penutup (Kesimpulan)	<i>Self-Reaction</i> (penyesuaian diri)		✓		✓

			20. Saya meyakinkan diri saya untuk selalu belajar ketika mendapatkan teguran dari guru				✓
Nilai Akhir :	86		Jumlah Skor Yang Diperoleh	69			
Kualitas :	A		Jumlah Skor Maksimum	80			



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Post-test.

2. LEMBAR INSTRUMEN SELF-ASSESSMENT
 “Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar, dan Qona’ah”
 “Model Classroom Assessment Berbasis Inkuiri Untuk Menumbuhkan *Self-Regulation*”

Nama	: Naura Qadwis Silon Ara	Kompetensi Dasar:	3.2 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat <i>tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, dan qona'ah</i> .				
Tanggal Pelaksanaan	: 14 Juli 2024	Petunjuk:	Berikan tanda <i>checklist</i> (✓) pada kolom untuk jawaban Anda!				
Topik	: Akhlak Terpuji Bagi Diri Sendiri						
Sub Topik	: Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar dan Qona'ah						
No	Proses Inkuiri	Kategori <i>Self-Regulation</i>	Aspek Pengamatan	Skor			
1	Orientasi <i>Self-Observation</i>	1. Saya menyempatkan waktu belajar di rumah untuk menambah pengetahuan mempersiapkan materi yang akan dipelajari di kelas 2. Saya mengerjakan soal tes dengan maksimal	✓ ✓	SL	S	J	TP

		(Pemantauan Diri)	<p>3. Saya memperkirakan (membuat gambaran) mengenai materi yang akan masuk ke dalam soal tes</p> <p>4. Saya mengemukakan ide dan pendapat saat pembelajaran berlangsung</p> <p>5. Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang bagus</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		
2	Eksplorasi	<i>Self-Judgement</i> (mengevaluasi diri)	<p>6. Saya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal penting saat pembelajaran berlangsung</p> <p>7. Saya memanfaatkan media (buku/ handphone / surat kabar/ lainnya) untuk mencari materi yang dipelajari</p> <p>8. Saya menyeleksi informasi dari (buku/ handphone / surat kabar/ lainnya) melalui kelompok diskusi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>		
3	Pembentukan Konsep	<i>Self-Judgement</i> (mengevaluasi diri)	<p>9. Saya berusaha untuk memecahkan masalah dalam materi yang dipelajari walaupun menemukan kesulitan</p> <p>10. Saya mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung</p> <p>11. Saya berusaha tepat waktu untuk menyelesaikan diskusi kelompok</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>		✓
4	Aplikasi	<i>Self-Reaction</i> (penyesuaian diri)	<p>12. Saya aktif menyampaikan pendapat pada saat diskusi kelompok</p> <p>13. Saya mengambil contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan permasalahan</p>	<p>✓</p>		✓
5	Penutup (Kesimpulan)	<i>Self-Reaction</i> (penyesuaian diri)	<p>14. Saya berhati-hati dalam mengerjakan soal tes</p> <p>15. Saya tidak mencontek saat menjawab tes</p> <p>16. Saya yakin hasil tes selanjutnya akan lebih baik lagi</p> <p>17. Saya focus dalam mengikuti pembelajaran untuk mendapatkan nilai terbaik di kelas</p> <p>18. Saya mengalami berbagai kendala saat saat belajar di kelas</p> <p>19. Saya akan berusaha belajar lebih giat lagi.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p>

			20. Saya meyakinkan diri saya untuk selalu belajar ketika mendapatkan teguran dari guru	✓		
Nilai Akhir :	45	Jumlah Skor Yang Diperoleh		76		
Kualitas :	A	Jumlah Skor Maksimum		80		



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

3. RUBRIK DAN PEDOMAN PENSKORAN INSTRUMEN SELF-ASSESSMENT

“Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar, dan Qona’ah”

“Model Classroom Assessment Berbasis Inkuiri Untuk Menumbuhkan *Self-Regulation* Siswa”

A. Rubrik Penilaian

Kriteria	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

B. Pedoman Penskoran

Adapun kriteria untuk melakukan interpretasi lembar *self-assessment* melalui model *classroom assessment* berbasis inkuiri untuk menumbuhkan *self-regulation* siswa adalah sebagai berikut:

Skala 0 – 100 %

1. Mengubah skor mentah kedalam persentase dengan menggunakan rumus:

$$.Nilai\ akhir = \frac{\sum skor\ mentah}{\sum skor\ maksimal} \times 100\ %$$

2. Melakukan interpretasi dengan kriteria di bawah ini.

Persentase (%)	Kriteria
81-100	Baik Sekali (A)
61-80	Baik (B)
41-60	Cukup (C)
21-40	Kurang (D)
< 21	Kurang Sekali (E)



ANGKET SELF-REGULATION SISWA

Prefest

Nama Sekolah : ~~Muska Qabamat~~ ~~Sekolah~~ ~~Ara~~ MTsN 3 Sleman
 Alamat Sekolah :
 Diisi Pada Tanggal : 19 Agustus 2019
 Nama Siswa : Nurra Qabamat Sahan Ara

- Berikan pilihan anda pada kolom yang disediakan, dengan memberi tanda **Checklist** (✓)! Terkait dengan kegiatan yang Anda alami dalam pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi Qona'ah, Sabar, Tawakkal, Ikhtiar, dan Syukur. Berikan pilihan anda pada kolom yang disediakan! Angket ini memiliki empat jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju **KS : Kurang Setuju**
S : Setuju **TS : Tidak Setuju**
- Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon Anda terhadap penilaian hasil belajar Aqidah Akhlak selama digunakan dalam pembelajaran.
- Atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya akan bersemangat, jika guru Aqidah Akhlak memberikan saya kesempatan untuk menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran			✓	
2	Penjelasan dari guru Aqidah Akhlak sangat mudah untuk saya pahami, dan membuat saya semangat dalam belajar		✓		
3	Memecahkan persoalan / permasalahan yang diberikan oleh guru secara mandiri membuat saya lebih cepat memahami mengenai pembelajaran			✓	
4	Sering memberikan pendapat setelah selesai pembelajaran membuat saya terbiasa menyimpulkan materi Aqidah Akhlak yang telah dipelajari		✓		
5	Mendapatkan nilai setelah mengikuti tes membuat saya mengetahui tingkat pemahaman Aqidah Akhlak yang saya miliki			✓	
6	Saya menyukai penilaian dalam bentuk tes tertulis seperti pilihan ganda yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlak		✓		
7	Saya berusaha jujur ketika diminta untuk menilai diri saya sendiri			✓	
8	Saya berusaha menerima masukan yang diberikan oleh teman saya, dan berusaha untuk berubah menjadi lebih baik lagi		✓		
9	Pelaksanaan penilaian ketika di kelas selalu dilakukan oleh guru sehingga membuat saya selalu ingat mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari	✓			
10	Penjelasan yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlak setelah saya menyelesaikan tugas, membuat saya semakin memahami materi yang telah dipelajari				✓
11	Bapak/Ibu guru Aqidah Akhlak selalu menuntut saya untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan mengenai materi yang sedang dipelajari				✓

54.4

12	Saya senang jika guru Aqidah Akhlak selalu memberikan kepada saya untuk memberikan pendapat mengenai materi yang sedang dipelajari				✓
13	Saya setuju jika guru Aqidah Akhlak menerapkan sebuah bentuk penilaian (tes) yang dapat mengembangkan pemahaman saya dalam proses pembelajaran				✓

Responden,

Nerlesan
(.....)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Post test

ANGKET SELF-REGULATION SISWA

Nama Sekolah : MTs N 3 Sleman
Alamat Sekolah :
Diisi Pada Tanggal : 2 September 2019
Nama Siswa : Nurra Qabaila Sahani Ara

1. Berikan pilihan anda pada kolom yang disediakan, dengan memberi tanda **Checklist** (✓)! Terkait dengan kegiatan yang Anda alami dalam pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi Qona'ah, Sabar, Tawakkal, Ikhtiar, dan Syukur. Berikan pilihan anda pada kolom yang disediakan! Angket ini memiliki empat jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju KS : Kurang Setuju
S : Setuju TS : Tidak Setuju
2. Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon Anda terhadap penilaian hasil belajar Aqidah Akhlak selama digunakan dalam pembelajaran.
3. Atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya akan bersemangat, jika guru Aqidah Akhlak memberikan saya kesempatan untuk menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran	✓			
2	Penjelasan dari guru Aqidah Akhlak sangat mudah untuk saya pahami, dan membuat saya semangat dalam belajar		✓		
3	Memecahkan persoalan / permasalahan yang diberikan oleh guru secara mandiri membuat saya lebih cepat memahami mengenai pembelajaran	✓			
4	Sering memberikan pendapat setelah selesai pembelajaran membuat saya terbiasa menyimpulkan materi Aqidah Akhlak yang telah dipelajari	✓			
5	Mendapatkan nilai setelah mengikuti tes membuat saya mengetahui tingkat pemahaman Aqidah Akhlak yang saya miliki	✓			
6	Saya menyukai penilaian dalam bentuk tes tertulis seperti pilihan ganda yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlak		✓		
7	Saya berusaha jujur ketika diminta untuk menilai diri saya sendiri	✓			
8	Saya berusaha menerima masukan yang diberikan oleh teman saya, dan berusaha untuk berubah menjadi lebih baik lagi	✓			
9	Pelaksanaan penilaian ketika di kelas selalu dilakukan oleh guru sehingga membuat saya selalu ingat mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari		✓		
10	Penjelasan yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlak setelah saya menyelesaikan tugas, membuat saya semakin memahami materi yang telah dipelajari		✓		
II	Bapak/Ibu guru Aqidah Akhlak selalu menuntut saya untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan mengenai materi yang sedang dipelajari		✓		

86,6 : A

12	Saya senang jika guru Aqidah Akhlak selalu memberikan kepada saya untuk memberikan pendapat mengenai materi yang sedang dipelajari		✓		
13	Saya setuju jika guru Aqidah Akhlak menerapkan sebuah bentuk penilaian (tes) yang dapat mengembangkan pemahaman saya dalam proses pembelajaran		✓		

Responden,

(Signature)
 (.....)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SLEMAN

ALAMAT : POKOHI, WEDOMARTANI, NGEMPLAK, SLEMAN, D.I YOGYAKARTA 555784
TELEPON : 0274-4531897

Website : <http://mtsnemplak.sleman.sch.id> Email : mtsnemplak@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 194 /MTs.12.03/PP00.5/9/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Sri Haryati Handayani
NIP : 19620111 198603 2 001
Pangkat /Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Kerja : Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ruly Gusmanto
NIM : 17204010148
Program Studi : S2 PAI (Pendidikan Agama Islam)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor B-615/Un.02/DT/PG.00/5/2019 tanggal 22 Mei 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini mahasiswa tersebut di atas **telah selesai melaksanakan penelitian**, guna menyusun tesis dengan judul "**EFEKTIVITAS MODEL CLASSROOM ASSESMENT BERBASIS INQUIRY TERBIMBING UNTUK MENUMBUHKAN SELF REGULATION SISWA**" dengan metode *Observasi, Wawancara dan Dokumentasi*, mulai tanggal 15 Agustus 2019 sampai dengan 15 September 2019 di MTsN 3 Sleman.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sleman, 3 September 2019

Kepala,

Dra. Hj. Sri Haryati Handayani
NIP. 19620111 198503 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SLEMAN

Alamat: Pokoh, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Telp.0274-4531897, Kode Pos 55584
Website: www.mtsngemplak-sleman.sch.id E-mail: mtsngemplak@yahoo.co.id

SURAT TUGAS

No. : *ST: 0.78/MT: 12.03/PL 01/08/2019*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra.Hj.Sri Haryati Handayani
NIP : 19620111 198603 2 001
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit kerja : MTs Negeri 3 Sleman

Menugaskan:

Nama : Ruly Gusmanto
NIM. : 17204010148
Jurusan/ Fakultas : PAI / Tarbiyah
Semester : 4
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melakukan kegiatan penelitian Tesis, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian kegiatan	Tempat/ Instansi	Tanggal, bulan, Tahun	Jumlah Volume Kegiatan	Satuan Hasil
1	Penelitian Tesis dengan judul: " Efektifitas Model Classroom Assesment Berbasis Inquiry Untuk Menumbuhkan Self Regulation Siswa "	MTs N 3 Sleman	15 Agustus s.d 15 September 2019	1 eks	Naskah Tesis
	Jumlah				

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 21 Agustus 2019
Kepala

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dra.Hj.Sri Haryati Handayani
NIP. 19620111 198603 2 001

SKENARIO PENILAIAN

“Tawakal, Ikhtiar, Syukur, Sabar, dan Qona’ah”

“Model *Classroom Assessment* Berbasis Inkuiri Untuk Menumbuhkan *Self-Regulation*”

A. Indikator Esensial

Merencanakan beberapa tahap pembelajaran secara umum dalam menerapkan model *classroom assessment* yang mengacu pada pendekatan inkuiri selama pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi “tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, dan Qona’ah” untuk mengamati pertumbuhan *self-regulation* siswa. Setiap kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan menerapkan indikator model *classroom assessment* pada tahap pendekatan inkuiri yang akan mampu mengamati pertumbuhan *self-regulation*.

B. Skenario Penilaian “Model *Classroom Assessment* Berbasis Inkuiri”

No	Tahap Inkuiri	Keterangan	Indicator <i>Classroom Assessment</i>	Fase <i>Self-Regulation</i>
1	Orientasi	Langkah pembelajaran diawali dengan: <ul style="list-style-type: none">• Informasi topik, tujuan dan target hasil belajar yang akan dicapai• Menjelaskan pokok-pokok kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Tujuan pembelajaran dan ketercapaian KKM• <i>Feed back & learning progression</i>• <i>Self-assessment</i>	<i>Self-observation</i>

No	Tahap Inkuiri	Keterangan	Indicator Classroom Assessment	Fase Self-Regulation
		<p>yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dari pemberian motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kemampuan awal siswa menggunakan tes 		
2	Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa agar dapat membuat hipotesis sementara • Pelaksanaan pembelajaran melalui tanya jawab dan diskusi untuk menggali informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan pembelajaran dan ketercapaian KKM • <i>Collaboration</i> • <i>Self-assessment</i> 	<i>Self-judgement</i>
3	Pembentukan Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkolompok siswa dapat menemukan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaboration</i> • <i>Self-assessment & peer</i> 	

No	Tahap Inkuiri	Keterangan	Indicator Classroom Assessment	Fase Self-Regulation
		<p>an konsep baru menurut mereka sendiri serta dapat menjelaskan konsep tersebut.</p>	<p><i>assessment</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Feed back & learning progression</i> 	
4	Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok dapat menemukan pengetahuan baru dari permasalahan yang ada • Mempresentasikan hasil penemuan secara berkelompok • Diberikan latihan agar siswa dapat membentuk pengetahuan yang baru secara individu 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaboration</i> • <i>Self-assessment & peer-assessment</i> • <i>Feed back & learning progression</i> 	<i>Self-reaction</i>
5	Penutup	Langkah pasca pembelajaran,	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaboration</i> 	

No	Tahap Inkuiri	Keterangan	Indicator Classroom Assessment	Fase Self-Regulation
		guru bersama siswa melakukan: <ul style="list-style-type: none"> • Mereview hasil pembelajaran yang diperoleh • Identifikasi kemampuan akhir siswa melalui tes • Mereview proses pembelajaran melalui lembar pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Self-assessment & peer-assessment</i> • <i>Feed back & learning progression</i> 	

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Model *Classroom Assessment* Berbasis Inkuiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs N 3 Sleman
Mata Pelajaran	: Akidah Ahlak
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Materi Pokok	: Tawakkal, Ikhtiyaar, Shabar, Syukur Dan Qanaa'ah
Alokasi Waktu	: 3 Minggu x 2 Jam pelajaran @ 40Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati nilai tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur dan qanaa'ah sesuai perintah syariat
- 2.2 Berperilaku tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur dan qanaa'ah sesuai perintah syariat

- 3.2 Memahami pengertian, contoh dan dampak positif sifat tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qanaa'ah
- 4.2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qanaa'ah)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Memiliki penghayatan terhadap nilai tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qanaa'ah sesuai perintah syariat, dalam kehidupan sehari-hari
- 2.2.1 Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta menunjukkan perilaku tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qanaa'ah sesuai perintah syariat dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2.1 Memahami pengertian dari sikap *Tawakkal, Ikhtiar, Sabar, Syukur, dan Qona'ah*
- 3.2.2 Memahami dampak positif memiliki akhlak terpuji pada diri sendiri
- 3.2.3 Membedakan *Tawakkal, Ikhtiar, Sabar, Syukur, dan Qona'ah*
- 3.2.4 Menyusun contoh-contoh perilaku yang mencerminkan akhlak terpuji pada diri sendiri
- 3.2.5 Merancang skema dari akhlak terpuji pada diri sendiri
- 4.2.1 Menyajikan fakta dan fenomena tentang perilaku tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah
- 4.2.2 Membuat kesimpulan tentang dampak positif akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah) dalam kehidupan sehari-hari
- 4.2.3 Menunjukkan contoh bentuk berakhlak terpuji pada diri sendiri (tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah)

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Tawakkal berasal dari wakala yang berarti menyerahkan, mempercayakan dan mewakilkan urusan kita kepada orang lain. Dalam kaitan ini penyerahan tersebut adalah kepada Allah swt. Tujuannya, untuk mendapat kemashlahatan dan menghilangkan kemudharatan.

- ❖ Orang yang mempunyai sikap tawakal akan senantiasa bersyukur jika mendapatkan suatu keberhasilan dari usahanya. Hal ini karena ia menyadari bahwa keberhasilan itu di dapatkan atas izin dan kehendak Allah. Sementara itu, jika mengalami kegagalan orang yang mempunyai sifat tawakal akan senantiasa merasa ikhlas menerima keadaan tersebut tanpa merasa putus asa dan larut dalam kesedihan karena ia menyadari bahwa segala keputusan Allah pastilah terbaik.
- ❖ Sedangkan Ikhtiar secara bahasa artinya memilih. Secara istilah ikhtiar adalah usaha seorang hamba untuk memperoleh apa yang di kehendaknya. orang yang berikhtiar berarti dia memilih suatu pekerjaan kemudian dia melakukan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh agar dapat berhasil dan sukses. Dalam kata lain Ikhtiar adalah berusaha untuk mencapai apa yang diinginkan, tidak berdiam diri dan berpangku tangan apa lagi lari dari kenyataan.
- ❖ Sabar adalah menahan diri dari sifat kegundahan dan rasa emosi, kemudian menahan lisan dari keluh kesah serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang tidak terarah. Sabar merupakan salah satu ciri mendasar orang yg bertaqwa. Sabar merupakan ikatan yg tak mungkin terpisah dari keimanan, ikatan antara sabar dengan iman bagaikan kepala dengan jasadnya.
- ❖ Adapun syukur adalah salah satu refleksi dari sikap tawakal. Syukur ialah sesuatu yang menunjukkan kebaikan dan penyebarannya. Sedangkan secara syar'i syukur ialah memberikan pujian kepada Allah dengan cara taat kepada-Nya, tunduk dan berserah diri hanya kepada Allah swt serta beramar makruf nahi mungkar.
- ❖ Dan qana'ah adalah menerima keputusan Allah swt dengan tidak mengeluh, merasa puas dan penuh keridhaan atas keputusan Allah swt, serta senantiasa tetap berusaha sampai batas maksimal kemampuannya. Dapat diartikan pula Qanaah artinya merasa cukup terhadap pemberian rezeki dari Allah swt. Dengan sikap inilah maka jiwa akan menjadi tentram dan terjauh dari sifat serakah atau tamak

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Inkuiri
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint
2. Alat/ Bahan : LCD, Papan Tulis, dan Spidol
3. Sumber Belajar : Buku Aqidah Akhlak

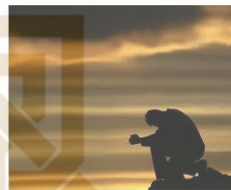
G. Langkah-langkah Pembelajaran

(2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberikan salam dan berdo'a Bersama❖ Mengkondisikan kelas dengan melihat kesiapan siswa di dalam proses belajar mengajar <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya,<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Iman Kepada Kitab</i>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.<ul style="list-style-type: none">➢ Manfaat beriman kepada Kitab-kitab Allah untuk diri sendiri• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.<ul style="list-style-type: none">➢ Mengapa seseorang itu perlu memiliki akhlak terpuji pada diri sendiri? <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.	10 menit

(2 x 40 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Apabila materitema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok diskusi • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60
Pendekatan Inkuiri	Kegiatan Pembelajaran	menit
Orientasi	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic dengan cara :</p> <p>❖ Mengamati</p> <p>➤ <i>Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan</i></p>	

(2 x 40 menit)

Waktu



- Peserta didik diminta mengamati kisah Hatim Ibnu Asham dan mengaitkan gambar-gambar manusia yang penuh rasa tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah.

❖ **Membaca**

- Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri
- Peserta didik diminta membaca dan melapalkan *al-maidah ayat 23*), *Q.S.al-anbiya ayat 69*, dan *QS. Ar-Ra'du 11*

❖ **Menyimak,**

- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri

Eksplorasi

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan

(2 x 40 menit)		Waktu
	<p>yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> ❖ Membuat kelompok Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk saling bertukar informasi dan menemukan jawaban atas persoalan yang diberikan seputar <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri</i> ❖ Mengumpulkan informasi Peserta didik secara berkelompok diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri</i> 	
Pembentukan Konsep	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat konsep <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik secara berkelompok diminta untuk merangkum dan merumuskan informasi</i> 	

(2 x 40 menit)		Waktu
	<p>yang didapatkan dari diskusi kelompok sehingga terbentuk menjadi sebuah konsep pemikiran</p>	
Aplikasi	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri <p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa 	
	<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. ❖ Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 	10 Menit

H. Penilaian

1. Jenis/teknik Penilaian:

a. Sikap

- Penilaian Diri (self assessment)
- Penilaian Teman Sebaya (peer assessment)

b. Pengetahuan

- Tes Tertulis Pilihan Ganda

I. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

❖ **Media :**

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Perpustakaan sekolah

❖ **Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Slide presentasi (ppt)

❖ **Sumber Belajar :**

- Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII,
- Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII,

Mengetahui,

Sleman, 26 Agustus 2019

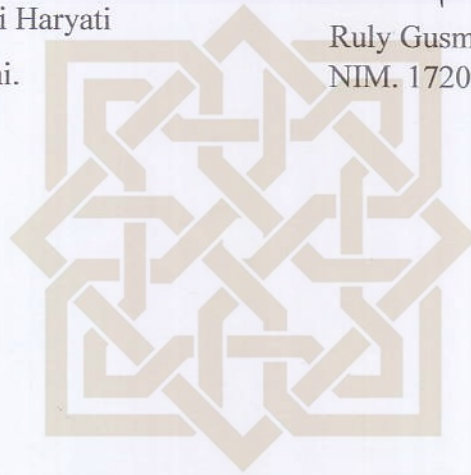
Kepala MTsN 3 Sleman

Mahasiswa Penelitian



Dra. Hj. Sri Haryati
Handayani.

Ruly Gusmanto, S.Pd
NIM. 17204010148



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**ANGKET ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI DALAM
PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK**

Nama Sekolah : MTS Negeri 3 Sleman
 Nama Guru : H. Masruri, S.Pd.I
 Materi : Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri (*Ikhtiar, Tawakal, Syukur, Sabar, dan Qona'ah*).

1. Berikan pilihan anda pada kolom yang disediakan, dengan memberi tanda **Checklist** (√)! Terkait dengan kegiatan yang Guru alami dalam pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi Qona'ah, Sabar, Tawakkal, Ikhtiar, dan Syukur. Berikan pilihan anda pada kolom yang disediakan!

Angket ini memiliki empat jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

4 : Sangat Jelas 2 : Cukup Jelas
 3 : Jelas 1 : Kurang Jelas

2. Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon Guru terhadap penilaian hasil belajar Aqidah Akhlak selama digunakan dalam pembelajaran.
 3. Atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Tahap Inkuiri	Keterangan	Skor			
		4	3	2	1
A. PRA PEMBELAJARAN					
Apersepsi	1. Memeriksa kesiapan siswa	√			
	2. Melakukan kegiatan apersepsi		√		
Motivasi	3. Memberikan motivasi kepada siswa		√		
B. KEGIATAN INTI					
Orientasi	4. Meminta peserta didik untuk mengamati gambar/foto yang berhubungan dengan <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri</i> ✓				
	5. Meminta peserta didik untuk membaca buku atau media yang berhubungan dengan <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri</i> ✓				
	6. Memberikan penjelasan pengantar secara garis besar		√		
Eksplorasi	7. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan		√		

	8. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok		✓		
	9. Meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri</i>		✓		
Pembentukan Konsep	10. Meminta peserta didik untuk merangkum informasi yang didapatkan dari diskusi kelompok		✓		
	11. Meminta peserta didik untuk merangkum dan merumuskan informasi yang didapatkan mengenai <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri</i>		✓		
Aplikasi	12. Meminta peserta didik untuk menyampaikan informasi yang didapatkan dari diskusi kelompok	✓			
	13. Meminta peserta didik untuk menanggapi pernyataan yang disampaikan oleh temannya	✓			
	14. Memberikan sesi tanya jawab kepada peserta didik		✓		
	15. Meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa mengenai <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri</i>		✓		
C. PENUTUP					
Penutup	16. Memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik		✓		

	17. Meminta peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan		✓		
	18. Memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang telah dibahas		✓		
TOTAL SKOR				58	



Peneliti,

Ruly Gusmanto

Ruly Gusmanto
17204010148



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ruly Gusmanto, S.Pd
Tempat/tgl. Lahir : Banyuasin/ 31 Maret 1994
NIP : -
Pangkat/Gol. : -
Jabatan : -
Alamat Rumah : Jl. Raya Palembang-Betung No. 30 Kelurahan
Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten
Banyuasin
Alamat Kantor : -
Alamat E-mail : rulygst@gmail.com
Nomor Handphone : 0813-9263-4642
Nama Ayah : Usman Gumanti
Nama Ibu : Mahya
Nama Istri : Rayi Trengginas
Nama Anak : -

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 2 Sukajadi Banyuasin, 2006
2. SMP Sandika Banyuasin, 2009
3. SMA Bina Mandiri Banyuasin, 2012
4. SI Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2017

C. Riwayat Pekerjaan

1. Clerk PT Indomarco Prismatama Bagian Finance Regular Tahun 2016
2. Guru Tahsin di SD Muhammadiyah Sapen Tahun 2019

D. Prestasi/Penghargaan (-)

E. Pengalaman Organisasi

F. Karya Ilmiah

1. Buku

- a. Pembelajaran Futuristik Aplikasi Teori Belajar Dalam Pembelajaran PAI
2. Penelitian
 - a. Efektivitas Penggunaan Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Aisyiyah Palembang



Yogyakarta, 17 Desember 2019

Ruly Gusmanto, S.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA